



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

**PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019
PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019
PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019**

PERIHAL

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT, DEWAN PERWAKILAN
DAERAH, DAN DEWAN
PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
TAHUN 2019 PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

ACARA

**MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI/AHLI,
PENGESAHAN ALAT BUKTI TAMBAHAN**

JAKARTA

KAMIS, 25 JULI 2019



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019
PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019
PERKARA NOMOR 03-18//PHPU-DPD/XVII/2019**

PERIHAL

Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019 Provinsi Nusa Tenggara Barat.

PEMOHON

1. Partai Bulan Bintang (Perkara Nomor 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019)
2. Partai Nasional Demokrat (Perkara Nomor 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019)
3. Farouk Muhammad (Perkara Nomor 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019)

ACARA

Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli, Pengesahan Alat Bukti Tambahan

**Kamis, 25 Juli 2019, Pukul 14.01-16.40 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|------------------------|-----------|
| 1) I Dewa Gede Palguna | (Ketua) |
| 2) Suhartoyo | (Anggota) |
| 3) Wahiduddin Adams | (Anggota) |

Pan M. Faiz

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Pemohon Perkara Nomor 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:

M. Zuhri

B. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:

1. Gatot Priadi
2. Toni

C. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:

Aperdi Situmorang

D. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:

1. Regginaldo Sultan
2. Nasarudin

E. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019:

1. Kurniawan
2. Alungsyah
3. Happy Hayati Helmi

F. Pihak Terkait Perkara Nomor 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019:

Evi Apita Maya

G. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019:

1. D. A. Malik
2. Wahyudin
3. Desmihardi

H. Saksi Pemohon Perkara Nomor 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:

1. Ikbal Bajre
2. Fathul Mudin

I. Saksi Pihak Terkait Perkara Nomor 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:

Muhammad Makbul

J. Saksi Pemohon Perkara Nomor 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:

1. Abdul Arif
2. Ahmad Yani
3. Raihan Anwar

K. Saksi Pemohon Perkara Nomor 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019:

1. Ony Husain Djufri
2. Fahrudien
3. B. Nanik Widiani

L. Ahli Pemohon Perkara Nomor 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019:

R. Priadi Soefjanto

M. Saksi Termohon Perkara Nomor 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019:

- 1.

N. Ahli Pihak Terkait Perkara Nomor 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019:

Juanda

O. Kuasa Hukum Termohon:

1. Zahru Arqam
2. Dipo Lukmanul Akbar
3. Maher Syalal H

P. Saksi Termohon:

1. M. Nurul Ihsan
2. Alawi
3. Abdul Karim

4. Fitrah Solihin
5. Imanudin
6. Ikhwan Rahadi
7. Muhammad Saihul Masri
8. Zaeroni

Q. Bawaslu NTB:

1. Muhammad Khuwailid
2. Umar Ahmad Seth
3. Suhardi
4. Abdullah
5. Fauzan Hadi

SIDANG DIBUKA PUKUL 14.01 WIB

1. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sidang saya buka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Assalamualaikum wr. wb., selamat siang, salam sejahtera untuk kita semua, om swastiastu.

Kita akan melanjutkan persidangan dengan agenda mendengar keterangan Saksi atau Ahli dari Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait, serta bukti ... pengesahan bukti kalau masih ada bukti tambahan.

Kali ini Perkara Nomor 94/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 Partai Bulan Bintang, hadir?

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: GATOT PRIADI

Hadir, Yang Mulia.

3. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, terima kasih. Kemudian Partai Nasdem, hadir?

4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: REGGINALDO SULTAN

Hadir, Yang Mulia.

5. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Kemudian dari Pemohon 03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 untuk DPD atas nama Prof. Dr. Farouk Muhammad, hadir?

6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ALUNGSYAH

Hadir, Yang Mulia.

7. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terima kasih. Kemudian, Termohon untuk Perkara Nomor 94/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019?

8. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM

Hadir, Yang Mulia.

9. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terima kasih. Termohon[Sic!] untuk Perkara 191/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019?

10. KUASA HUKUM TERMOHON: DIPO LUKMANUL HAKIM

Hadir, Yang Mulia.

11. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Untuk Perkara 03/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019?

12. KUASA HUKUM TERMOHON: MAHER SYALAL H

Hadir, Yang Mulia.

13. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, baik. Baik, kita akan mendengarkan keterangan Saksi dan Ahli. Kayaknya ada yang mengajukan Ahli dari Pemohon, ya? Ya, baik, dari Pemohon mengajukan Ahli dan juga dari Pihak Terkait?

14. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: WAHYUDIN

Ya, Yang Mulia.

15. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pihak Terkaitnya mengajukan Ahli 1?

16. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: WAHYUDIN

1 orang, Yang Mulia.

17. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Untuk berdua?

18. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: WAHYUDIN

Satu untuk berdua. Betul, Yang Mulia.

19. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Satu dibagi dua?

20. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: WAHYUDIN

Ya.

21. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Berarti setengah?

22. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: WAHYUDIN

Setengah.

23. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, ya. Satu berdua. Enak juga kalau begini, Pak, gitu.

24. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: WAHYUDIN

2 in 1, Yang Mulia.

25. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, apa? 2 in 1?

26. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: WAHYUDIN

Ya.

27. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, honorinya yang 1 in 2. Ya, ya, ya, itu. Baiklah.

Kemudian, dari Pihak Terkait, oh, ya, 1 kuasa untuk dua-duanya. Kemudian untuk Pihak Terkait untuk Perkara 94/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 atau 9 ... 191/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019?

28. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG

19 ... 94/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019, Yang Mulia.

29. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Pak siapa? Saya lupa lagi namanya.

30. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG

Aperdi Situmorang, Yang Mulia.

31. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pak Situmorang. Saya pikir siapa, saya mau usir namanya lupa ... Pak Situmorang, ya?

32. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG

1 Saksi, Yang Mulia.

33. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Baik. Ada Pihak Terkait yang anu ... yang DPD, ya? Pak siapa namanya? Yang lawyernya? Ndak ada?

34. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: WAHYUDIN

Terima kasih, Yang Mulia. Kami hadir 3 orang, Yang Mulia.

35. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

3 orang?

36. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: WAHYUDIN

Ya.

37. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dengan prinsipal juga?

38. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: WAHYUDIN

Dengan prinsipal juga.

39. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, terima kasih.

40. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: WAHYUDIN

Terima kasih, Yang Mulia.

41. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Bawaslu? Hadir semua?

42. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: UMAR AHMAD SETH

Semua 3, Yang Mulia.

43. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Kali ini sudah berganti wajah Bawaslu. Kami tadi dari Sulawesi Selatan Sekarang pindah ke Nusa Tenggara Barat. Jadi ada pergantian wajah di Bawaslu. Yang saya lihat dari pagi ini di Termohon ini, ada yang 2 ... ada 1 wajah baru.

Baik, terima kasih. Untuk Ahli dan Saksi yang akan memberikan ketera ... dari Termohon apakah ada di antara pemberi keterangan ini yang sudah tidak menjabat lagi?

44. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM

Yang Mulia, ini ada ... untuk Perkara Nomor 94/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019, Dr. M. Junaidi masih menjabat, tapi diminta duduk di

sini, dan kami menyampaikan beliau ini masih aktif jadi ... pemberi keterangan ... jadi tidak disumpah.

45. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Gimana? Ya, maksudnya Saksi juga kan? Memberi kesaksian juga?

46. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM

Pemberi keterangan karena masih aktif sebagai (...)

47. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, maksudnya kan sekarang kita memberikan anu saksi, artinya statusnya sebagai saksi, cuman beliau tidak disumpah, gitu loh.

48. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM

Ya.

49. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, kan?

50. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM

Ya, terima kasih.

51. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Karena sumpah jabatannya masih melekat, gitu. Bukan berarti Bapak boleh memberikan keterangan tidak benar karena sumpah jabatan masih melekat, Pak, ya? yang anu, ya? Dua-duanya, ya? oh, ya, satu, ya?

52. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM

Satu saja. Yang 2 kami teleconference.

53. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang satu ... yang satu teleconference?

54. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM

Yang 2 teleconference.

55. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Yang 2 teleconference?

56. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM

Di Universitas Mataram.

57. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ini sudah pasti, ya? Karena tadi bilang lagi “enggak, tapi anu,” gitu.

58. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM

Insya Allah, pasti, Yang Mulia.

59. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak. Tadinya katanya mau hadir di sini. Ndak?

60. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM

Yang hadir di sini adalah Ketua KPU Kabupaten Lombok, Yang Mulia.

61. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, ya.

62. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM

Memberi keterangan saja, tadi.

63. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak, tadi saya di ... cek di kepaniteraan soalnya ada “jadi di sini, jadi di situ”, kau di sini, kau di situ, kan itu nanti susah nanti.

64. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM

Kebetulan ini tidak, Yang Mulia.

65. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. baik, terima kasih.

Silakan, Ibu dan Bapak Saksi dan Ahli yang akan memberikan keterangan. Untuk Saksi di sini, Ahli di sebelah sini. Ahlinya di sebelah sini. Saksi juga sekalian, Pak. Yang akan diambil sumpah. Termasuk yang lewat teleconference juga.

Selamat siang, atau selamat sore rekan-rekan di Universitas Mataram.

66. SAKSI TELECONFERENCE:

Selamat siang.

67. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Mohon Saksi ... Saksi yang akan memberikan ketera ... kesaksiannya dihadirkan ke depan untuk kami ambil sumpahnya bersama-sama dan kami pandu dari sini, dari Mahkamah Konstitusi.

68. SAKSI TELECONFERENCE:

Baik, Yang Mulia.

69. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Petugas penyumpahannya di situ. Ini kok banyak? Berapa orang ini?

70. PETUGAS VICON:

(SUARA TIDAK TERDENGAR JELAS)

71. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ndak. Ini kan, untuk Perkara Nomor 94/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 siapa saksinya? Mohon ditunjuk ... angkat tangan!

Untuk perka ... ya, untuk Perkara Nomor 94/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 mohon angkat tangan supaya saya lihat ... sa ... saya lihat sekali lagi! Dua, dua orang, ya? Oh 3 dengan di sini. Baik.

Oke. Kemudian untuk Perkara Nomor 191/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 yang di video conference siapa yang jadi ah ... Saksi untuk Perkara Nomor 191/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019? 191/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019? Untuk saksi ... Maaf, maaf. Mohon maaf, tolong dengarkan dari saya. Yang menjadi Saksi untuk Partai Nasdem siapa? Di, di, di ... di video conference. Hanya satu orang untuk Nasdem? Untuk Nasdem, mohon angkat tangan. Saksi untuk Nasdem mohon angkat tangan.

Kemudian saksi untuk anggota DPD? Satu orang? Oh, dua? Berarti disini ... ya, baik, berarti sudah semuanya, ya? Mohon berkenan, Yang Mulia, saya mau tanya dulu, apakah semuanya beragama Islam? Baik, mohon berkenan, Yang Mulia, Pak Dr. Wahiduddin Adams untuk memandu penyempahan ini. Ibu dan Bapak yang ada di Unram, mohon diikuti panduan sumpah yang dari Mahkamah Konstitusi. Terima kasih.

72. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Baik, yang di Unram kelihatan juru sumpahnya, ya? Sudah ada? Sudah ada juru sumpah? Sudah ada, ya? Baik. Nih untuk Saksi terlebih dahulu, ikuti lafal yang saya tuntunkan.

"Bismillahirrahmaanirahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

73. SAKSI BERAGAMA ISLAM:

"Bismillahirrahmaanirahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

74. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Untuk Ahli, ya?

"Bismillahirrahmaanirahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya."

75. AHLI BERAGAMA ISLAM:

"Bismillahirrahmaanirahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya."

76. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik, terima kasih. Silakan, kembali ke tempat! Ibu, Bapak, juga yang ada di Unram, mohon kembali ke tempat. Nanti menunggu giliran. Mohon berkenan, Yang Mulia, Pak Suhartoyo.

77. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini untuk Nomor yang 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 dulu, Partai Bulan Bintang, Lombok Timur III, ya? Ikbal Bajra ... Bajre, mana?

78. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Ini, Yang Mulia. Hadir.

79. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saudara selaku apa ini, waktu (...)

80. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Saksi, Yang Mulia.

81. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksi dimana?

82. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Di tingkat kecamatan.

83. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksi PPK, PPK mana?

84. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Kecamatan Terara, Yang Mulia.

85. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kecamatan?

86. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Terara.

87. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terara. Kecamatan ... dari partai apa?

88. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Partai Bulan Bintang, Yang Mulia.

89. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terara, PBB. Saksi mandat, ya?

90. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Ya, Yang Mulia.

91. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa yang Saudara mau terangkan?

92. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Terkait suara Partai Bulan Bintang yang dikurangi, Yang Mulia.

93. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Suara PBB yang dikurangi. Siapa yang mengurangi?

94. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

PPK, Yang Mulia.

95. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hah?

96. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

PPK.

97. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Caranya bagaimana? Di (...)

98. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Tidak sesuai dengan C-1, Yang Mulia.

99. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di Terara ini, ya?

100. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Enggeh.

101. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak sesuai dengan C-1. C-1 yang mana itu?

102. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

C-1 yang di PPS, Yang Mulia.

103. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang di TPS?

104. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Ya, PPS.

105. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

PPS? Yang dipegang Pemohon atau yang dipegang petugas dan Panwascam?

106. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Yang di PPS, Yang Mulia. Pegangan PPS.

107. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pegangan PPS?

108. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Ya.

109. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak sesuai dengan?

110. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Dengan DAA-nya, Yang Mulia.

111. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

PPS, DAA, terus apalagi? Apalagi yang enggak cocok?

112. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Itu saja, Yang Mulia.

113. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hah?

114. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Itu saja.

115. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu? Berapa suara yang dikurangi?

116. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

20, Yang Mulia.

117. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kurangi 20, ini di seluruh pada saat penghitungan PPK atau bisa menunjuk di TPS mana?

118. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Di PPK-nya, Yang Mulia.

119. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di PPK? Waktu Pleno?

120. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Ya, Yang Mulia.

121. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kemudian terkumpul dari beberapa, apa ... beberapa TPS bisa di ... dijelaskan?

122. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Bisa, Yang Mulia.

123. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari mana saja itu?

124. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Dari 5 TPS, Yang Mulia.

125. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mana saja?

126. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

TPS 9 Desa Terara, Yang Mulia.

127. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

128. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Di TPS 9 Desa Terara itu, Yang Mulia, dari C-1 yang kita pegang kita mendapatkan=12, Yang Mulia. Setelah dia masuk DAA-1 PPK, dia menjadi=6, Yang Mulia.

129. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

TPS mana lagi?

130. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Terus di TPS 16, Yang Mulia.

131. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa?

132. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Di C-1-nya=9, Yang Mulia. Ketika dia masuk ke DAA-1 menjadi 1, Yang Mulia.

133. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

1.

134. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Terus, selanjutnya di TPS 1 Suradadi, Yang Mulia. Di C-1-nya itu kita=4, Yang Mulia. ketika dia masuk ke DAA-1 menjadi=2, Yang Mulia.

Selanjutnya, Yang Mulia. Di TPS 8 Jenggik di C-1 kita=4, ketika dia masuk ke DAA menjadi=2, Yang Mulia.

135. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mana lagi?

136. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Di TPS 15 Rarang, Yang Mulia di C-1 kita=2, Yang Mulia. Ketika dia masuk ke DAA-1 menjadi=0, Yang Mulia.

137. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Satu lagi. Masih?

138. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Terus penambahan suara buat partai Nasdem, Yang Mulia.

Di TPS 11 Desa Sukadana di Model C-1=4, Yang Mulia. Ketika, dia masuk ke DAA menjadi=6, berarti dia plus 2, Yang Mulia.

139. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

TPS berapa?

140. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Di TPS 11 Desa Sukadana.

141. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari berapa?

142. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Dari 11 menja ... dari 4 menjadi 6, Yang Mulia. jadi, dia plus 2.

143. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus?

144. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Di TPS 02 Lando, Yang Mulia di C-1-nya itu kosong ketika, dia masuk ke DAA-1 menjadi=1, berarti dia ples=1.

145. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus?

146. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Itu saja, Yang Mulia, sekian.

147. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Saudara tahu waktu dimana ini?

148. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Waktu saya di kecamatan, Yang Mulia.

149. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saudara jadi Saksi, ya?

150. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Siap, Yang Mulia.

151. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada tindakan-tindakan yang Saudara lakukan?

152. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Protes, Yang Mulia.

153. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Protes. Bentuk protesnya apa?

154. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Dengan C-1 yang kita pegang, Yang Mulia.

155. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dengan C-1 yang Saudara pegang.

156. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Inggih.

157. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kenapa tidak dengan C-1, 2 itu yang berbeda itu?

158. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Maksudnya, Yang Mulia?

159. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang untuk bahan protes. Ini DP ... 2 data yang PPS dan DAA tadi (...)

160. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Inggih.

161. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang C-1 dan DAA tadi, dengan yang Anda miliki beda lagi?

162. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Ya, Yang Mulia.

163. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang beda mana?

164. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Di C-1 dan DAA-nya, Yang Mulia.

165. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

C-1 dengan ... C-1 dengan DAA yang dipegang PPS, ya?

166. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Ya.

167. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dengan yang Saudara pegang berbeda?

168. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Ya, Yang Mulia.

169. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tetapi kalau C-1 dan DAA yang dipegang oleh petugas, sama?

170. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Beda, Yang Mulia.

171. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

A-nya kok lama?
Ragu-ragu Saudara itu. Melihat persis? Beda?

172. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Inggih.

173. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, nanti kami minta penjelasan dari ... anu ... ya?

174. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Inggih.

175. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari petugas PPK-nya dan KPU-nya mungkin Bawaslu juga. Saudara mengajukan protes dalam bentuk apa?

176. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Dalam bentuk membawakan dia C-1 ke depan pas ada plenonya.

177. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, apakah hanya begitu atukah mengisi keberatan, lapor ke Bawaslu, atau (...)

178. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Lapor ke Panwas yang di sana, Yang Mulia.

179. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lapor ke Panwas.

180. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Tetapi Panwasnya bilang, "jalan" gitu.

181. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jangan?

182. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Jalan pleno jalan. Ndak mendengarkan ... anu, Yang Mulia.

183. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh jalan, oke.

184. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Enggak dihiraukan.

185. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Enggak dihiraukan.

186. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Pleno jalan terus bungkus, gitu.

187. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau waktu protes ke ... ini ke pleno ke KPP ... anu PPK-nya?

188. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Sama jawabannya, Yang Mulia.

189. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa?

190. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Sudah selesai dihitung, enggak boleh di ... di bahas lagi, dia bilang.

191. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Memang Saudara perotesnya pada saat setelah dihitung?

192. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Enggak, pas lagi plenonya, Yang Mulia.
Tapikan dia dibuka 3 panel di sana kan.

193. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, (...)

194. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Jadi, mau cepat selsai gitu prosesnya. Ndak mau dia ribet.

195. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke terus setelah dilayani dengan cara terus bungkus, itu Saudara apa upaya lain?

196. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Cuman itu kita lapor ke ... anu apa namanya ... kabupaten, Yang Mulia.

197. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ke Bawaslu Kabupaten?

198. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Ya, Yang Mulia.

199. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di mana itu?

200. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Di Lombok Timur.

201. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di Lombok Timur. Oh, baik. kemudian, waktu penandatanganan berita acara Saudara ikut tanda tangan?

202. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Saya tidak ikut, Yang Mulia.

203. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ikut tanda tangan. Baik, kemudian ke tingkat Bawaslu kabupaten apa yang Saudara lakukan?

204. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Ada Saksi lain, Yang Mulia. Saya cuman di tingkat kecamatan, Yang Mulia.

205. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh jadi, ke Bawaslu tidak?

206. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Ya, Yang Mulia.

207. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Waktu rekapitulasi tingkat kabupaten, Saudara ikut?

208. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Ya, dikabupaten saja, Yang Mulia.

209. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ikut?

210. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Ya.

211. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Protes juga?

212. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Ya, cuman di tingkat kabupaten.

213. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Protesnya bentuknya apa?

214. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Dalam bentuk membawa C-1 kita, Yang Mulia.

215. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan. Bentuknya apakah Saudara lapor ke Bawaslu secara resmi ataukah hanya (...)

216. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Kalau di tingkat kecamatan saya cuma lapor ke Panwasnya saja, yang ada di sana, Yang Mulia.

217. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, orang ini yang ditanya kabupaten? Yang di tingkat kabupaten apa yang Saudara lakukan?

218. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Ini, Pak.

219. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jangan tanya! Orang ditanya Anda kok malah miknya mau dioper itu.

220. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Oh, belum.

221. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Waktu di tingkat kabupaten, Saudara katanya hadir?

222. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Ndak, Yang Mulia. Cuma di kecamatan.

223. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, tadi katanya hadir. Jadi, tidak hadir?

224. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Inggih.

225. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, nanti supaya (...)

226. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Inggih.

227. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini berarti yang di suara ... yang dikurangi dan yang ditambah tadi bukan ... bukan pada TPS yang sama, ya?

228. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Ya, Yang Mulia. Beda-beda TPS.

229. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi di PPK sama? Di satu PPK?

230. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Ya, 1 kecamatan.

231. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Saksi berikutnya siapa ini?

232. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Fathul Mudin.

233. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Fathul Mudin.
Pak Fathul Mudin, apa yang diketahui, Pak?

234. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Izin, Yang Mulia.

235. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa bapak juga ... Saksi juga?

236. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Saksi di tingkat kabupaten.

237. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksi Mandat.

238. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Saksi Mandat di tingkat kabupaten dan provinsi.

239. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Partai apa?

240. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Partai Bulan Bintang, Pak.

241. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

PBB. Apa yang Saudara ketahui atau yang Saudara terangkan untuk (...)

242. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Izin, Yang Mulia. Kami mulai.

Terkait dengan apa yang disampaikan oleh saksi dari tingkat kecamatan, memang itu disampaikan kepada kami di tingkat kabupaten untuk ditindaklanjuti.

243. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Terus?

244. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Akan tetap.

245. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ditindaklanjuti oleh Saudara?

246. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Ya. Pada saat itu Rapat Pleno sudah berjalan 5 hari ya. Nah, baru pas gilirannya itu sudah ... sudah 5 hari dari tanggal 2, ya.

247. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, saudara kemudian apa menindaklanjuti temuan yang dilakukan oleh PPK tadi ... saksi di tingkat PPK?

248. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Sudah kami sampaikan kepada KPU pada saat Rekapitulasi Perhitungan

249. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

250. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Akan tetapi, pada saat itu kami dijawab oleh KPU bahwa ini sudah melewati tahapannya.

251. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, karena kejadiannya di kecamatan.

252. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Karena kejadiannya di kecamatan. Jadi, di kabupaten itu kita sudah tidak bicara C-1 lagi. Akan tetapi kita bicara DA-nya. Bukan DA-nya lagi. DA-1.

253. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kemudian, Anda tempuh jalur ke Bawaslu?

254. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Pada saat itu kami harus menyelesaikan dulu rekapitulasi karena maraton. Rekapitulasi dilakukan maraton mulai dari selesai pemilu. Setelah itu langsung mulai rekapitulasi tingkat kecamatan.

255. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada tidak Saudara kemudian mengadu ke Bawaslu?

256. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Pada saat itu kami ... setelah selesai pleno kami berkoordinasi dengan kawan-kawan Bawaslu. Akan tetapi bahwa dari hasil koordinasi itu bahwa ini sudah ... sudah selesai dilakukan pleno. Sehingga, tidak ada kewenangan kami untuk melakukan ... mengubah itu, kecuali melalui Mahkamah, Yang Mulia.

257. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Wah. Kecuali melalui Mahkamah. Terus waktu di berita acara, Saudara tanda tangan tidak?

258. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Di Berita Acara pada saat itu terakhir ... karena kami ada 2 saksi, saya saksi utama. Kebetulan waktu itu hari terakhir rapat pleno itu, hari pertama akan memasuki bulan puasa. Sehingga pada saat sidang sore akan selesai pada sore itu, kita belum ... belum selesai ... belum ... belum ... belum selesai penandatanganan. Tetapi sudah selesai melakukan Pleno tapi belum selesai untuk melakukan penandatanganan. Karena pada saat itu ada Komisioner KP ... Bawaslu saat itu menyampaikan terkait dengan usulan kami pada saat itu terkait dengan sistem cara penandatanganan. Dimana pada saat itu, kami mengajukan bahwa yang akan kita tandatangani ini adalah satu rangkap dulu. Setelah itu baru dikopi lalu di stempel sehingga tidak terlalu banyak yang harus kami tandatangani.

Akan tetapi karena pada saat itu disampaikan langsung oleh salah seorang Komisioner Bawaslu Kabupaten Lombok Timur, dimana pada saat itu disampaikan yang namanya Salinan itu adalah tanda tangan basah dan stempel basah. Sehingga itulah yang menimbulkan kericuhan pada saat itu.

259. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saudara ada tanda tangan tidak? Pertanyaannya itu saja.

260. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Pada saat itu ditandatangani setelah skors, Pak.

261. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Setelah?

262. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Setelah dilakukan skors dan pada saat skors itu saya pulang. Karena itu malam pertama tarawih jadi saya terlambat, sehingga kawan saya yang sebagai saksi tambahan (...)

263. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tanda tangan?

264. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Itu yang menandatangani.

265. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bapak tidak?

266. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Saya tidak menandatangani.

267. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu kan representasi dari kesaksian Bulan Bintang berlapis, karena yang satu tarawih yang digantikan oleh satunya. Kalau yang satunya tidak ada kan malah kosong saksi daripada ... begitu sudah duduk di situ sebagai saksi ya kualitas tindakannya apa berbeda dengan Bapak selaku

saksi yang sedang tarawih dengan dia yang tidak tarawih tapi duduk di situ sebagai saksi mewakili kepentingan PBB.

268. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Pada saat itu, kami sebenarnya sudah dari awal merencanakan untuk tidak menandatangani, khususnya di PPK kecamatan.

269. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, teman Bapak, tapi Bapak tidak kan?

270. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Akan tetapi, karena pada saat itu mungkin karena dia khilaf dari apa yang saya sampaikan (...)

271. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

272. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Lalu, dia karena bersama-sama dengan kawannya yang lain ini dia tidak membaca mana yang terarah (...)

273. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, ya.

274. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Mana yang kecamatan lain karena di situ ada 20 kecamatan, begitu.

275. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, enggak ... enggak khilaf, enggak mau hadir malah tarawih, jadi ya bagaimana? Oke, itu saja Pak Fathul?

276. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Kemudian terkait dengan apa yang disampaikan tadi, mungkin perlu kami tambahkan dan (...)

277. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa? Kalau yang belum diterangkan, tambahkan boleh. Kalau yang sudah, enggak usah diulang.

278. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Ya. Terkait dengan TPS 9 di Kecamatan Terara tadi. Jadi di ... setelah disampaikan kepada kami, kami melakukan rekap ulang. Ternyata setelah kami perhatikan di C-1 (...)

279. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu ... itu internal, Bapak kan? Rekap ulang internal?

280. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Bukan. Mem ... memperhatikan C-1 yang disampaikan kepada kami di mana di kesalahan itu.

281. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lha, ya. Secara internal di ka ... di Bapak, kan? Bukan rekap yang dilakukan oleh penyelenggara, kan?

282. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Internal ... internal.

283. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lha, ya internal.

284. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Kemudian di situ, kami melihat bahwa di C-1 yang ada di TPS 9 itu, jumlah suara sah=198, sementara suara tidak sahnya 11.

285. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya kami punya pemban ... nanti kami punya pembandingnya, Pak (...)

286. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Terus ... jumlahnya 209 sementara di jumlah total keseluruhan suara partai politik di situ=316, melebihi dari DPT yang ada di TPS itu.

287. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Nanti kita dengarkan KPU karena itu kan sifatnya internal. Bukan ketika itu dibuka oleh penyelenggara, disaksikan oleh semua pihak yang terlibat di situ. Tapi ada data bahwa perolehan suara melebihi DPT?

288. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Ya. Kemudian yang kedua, di TPS 1 Desa Suradadi itu jumlah suaranya 190.

289. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

DPT-nya 190?

290. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Bukan, suara sahnya 190.

291. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

DPT-nya berapa?

292. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

He eh. DPT ... yang muncul di DAA itu ... jumlah ... jumlah suara PBB di situ=14 seperti ada pada DAA, maka seharusnya jumlah suara sah di situ=188.

293. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau ... kalau Anda bicara DPT, jangan bicara PBB. Itu hanya bagian dari DPT. Kalau mau mempersoalkan kelebihan jumlah suara dengan DPT, kan secara umum, Pak, tidak kemudian nyempil PBB dikeluarkan begitu. Berapa? DPT-nya berapa perolehan suara di situ? Itu baru tidak seimbang seperti contoh (...)

294. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Kalau di TPS 1 itu, antara DPT sudah sesuai dengan apa yang ... yang ada di situ. Cuma terjadi kes ... terselisihannya di situ kar ... karena kan ... kami kekurangan di situ ada 2 suara, kehilangan 2 suara di situ.

295. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh ... oh. Itu berhasil ... berdasarkan rekapitulasi internal, Bapak?

296. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Berdasarkan C-1 nya.

297. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, oke. Kita dengar Saksi yang berikutnya.

298. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Kemudian yang ... ada yang lain, Yang Mulia.

299. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah! Nanti ... cerita itu-itu lagi juga, kan?

300. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Bukan. Ada sedikit di ... terkait di TPS 8 ini, ada di situ justru malah ti ... tidak masuk dia di-anu nya itu ada ... ada semacam begini ... ada semacam kekhilafan mungkin karena warna partainya sama dengan partai itu. Sehingga, suara kami juga hilang di situ 2.

301. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang tadi sudah akumulasi tadi, kan?

302. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Lain yang ... yang ini di TPS yang berbeda. Di TPS yang berbeda.

303. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

TPS 8, kan?

304. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

TPS 8 di (...)

305. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari 4 ke 2 ini, kan?

306. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

TPS 8 Jenggik. Di situ suara Partai Persatuan Pembangunan di situ dengan caleg yang sama (...)

307. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

308. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Di nomor Partai Bulan Bintang yang sama juga, itu tertukar, begitu. Jadi, Caleg Nomor Urut 8 PPP di situ 0 suaranya. Caleg PBB

Nomor Urut 8=2 suaranya. Caleg PBB-nya hilang, Caleg Partai Persatuan Pembangunannya masuk 2, begitu.

309. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nambah?

310. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Nah, sehingga total keseluruhan dari rekap itu menjadi kamilah yang dikurangi begitu. Itu, Yang Mulia.

311. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Kalau dari Saksi tadi itu kan hanya ada penambahan di Nasdem, bukan lagi di PPP. Oke, nanti di ... supaya diklirkan sama ... bukan diklirkan, direspons oleh KPU atau PPK yang bersangkutan, nih. Kemudian Saksi yang berikutnya, Pak? Hanya 2, Pak?

312. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM

Hanya 2.

313. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, kalau begitu langsung ditanggapi dari ... Termohon dulu, silakan! Bagaimana dengan yang Terara... ini hanya Terara sih semua.

314. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM

Ya, Yang Mulia. Ada Saksi yang M. Nurul Ihsan itu Ketua PPK Terara dan kemudian Alawi, S.Pd Anggota PPK Terara, mantan semua ini.

315. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, sudah.

316. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM

Teleconference.

317. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, teleconference? Mana, namanya siapa?

318. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM

M. Nurul Ihsan dan Alawi.

319. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksi Pemohon, M. Nurul Ihsan. Pak Nurul? Pak Nurul?

320. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M NURUL IHSAN

Ya, Yang Mulia.

321. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bisa dengar saya ya?

322. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M NURUL IHSAN

Siap. Jelas, Yang Mulia.

323. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bagaimana dengan cerita Saksi Pemohon tadi tentang Terara ini?

324. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M NURUL IHSAN

Baik. Sebelumnya, Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb. Kami menyampaikan apa yang kami laksanakan sesuai apa yang dipersangkakan oleh PBB. Berkaitan dengan TPS 16 Desa Terara, TPS 01 Desa Suradadi, TPS 8 Jenggik, dan TPS 15 Desa Rarang, pada saat rekap di Kecamatan Terara tidak ada komplain dari saksi yang membawa C-1, maupun dari panwascam.

325. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

4 TPS tadi, ya?

326. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M NURUL IHSAN

Itu 4. Khusus yang 9 (...)

327. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

4 TPS? Semua di Kecamatan Terara ini, ya?

328. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M NURUL IHSAN

Ini yang digugat sama PBB berkaitan dengan pengurangan perolehan suara.

329. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

330. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M NURUL IHSAN

Inggih.

331. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada keberatan?

332. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M NURUL IHSAN

Tidak ada ... dari saksi yang membawa C-1 dan panwascam karena data sudah sesuai. Kecuali di TPS 9 memang ada kesalahan pemahaman dari ketua KPPS. Apabila salah satu calon mendapatkan 1 suara, maka partai pun akan mendapatkan 1 suara. Jadi, apabila calon 1 mendapatkan 1 suara, maka ditambah di suara partai. Itulah kenapa seperti disampaikan oleh saksi yang kabupaten terjadi pembengkakan karena ada kesalahan di sana dan akhirnya kita menghitung ulang.

333. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

334. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M NURUL IHSAN

Atas rekomendasi dari panwascam.

335. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Penghitungan ulangnya bagaimana, Pak.

336. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M NURUL IHSAN

Semua kertas suara dibuka, disaksikan oleh saksi dari PKS, Gerindra, PBB. PBB waktu itu dia tidak hadir, yang hadir itu dari PAN terus Nasdem dan PDIP. Begitu, Pimpinan.

337. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada yang keberatan hasilnya yang dari hasil penghitungan ulang?

338. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M NURUL IHSAN

Yang keberatan dari hasil penghitungan ulang cuma PBB dan beliau pun keberatan setelah selesai penghitungan ulang dan dia meminta untuk hitung ulang kembali, sedangkan saksi yang lain keberatan dengan hal tersebut dan panwas (...)

339. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

340. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M NURUL IHSAN

Menolak keinginan dari PBB.

341. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, tidak bertanda tangan? Tidak tanda tangan?

342. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M NURUL IHSAN

Ya, di DAA nya untuk PBB tidak tangan.

343. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau itu tadi yang katanya tidak diterima bungkus, terus bungkus itu?

344. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M NURUL IHSAN

Tidak ada perintah seperti itu dari panwascam, Pimpinan Yang Mulia. Karena semua yang kita laksanakan (...)

345. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari ... dari PPK Anda saja, nanti panwascam kita dengar sendiri.

346. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M NURUL IHSAN

Oh. Siap, siap.

347. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada tidak PPK juga mengikuti suaranya panwas? Bungkus terus, bungkus katanya.

348. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M NURUL IHSAN

Oh. Ndak ada, ndak ada, Yang Mulia.

349. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada, ya?

350. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M NURUL IHSAN

Siap.

351. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak, kalau tidak ada keberatan apa berarti kemudian kalau ada kesalahan dianggap benar, ya di tempat Anda itu?

352. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M NURUL IHSAN

Kalau tidak salah kita ... kita pasti koreksi karena PPK menggunakan aplikasi yang diberikan oleh KPU. Jika tidak sesuai maka akan memberikan indikator merah. Jadi kalau tidak sesuai (...)

353. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, jadi kalau misalnya ditemukan ada kesalahan, tetap dikoreksi meskipun tidak ada keberatan?

354. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M NURUL IHSAN

Siap, siap. Tetap terkoreksi.

355. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau yang TPS-TPS yang selebihnya yang belum diterangkan kenapa ini?

356. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M NURUL IHSAN

Yang ada kelebihan akan diterangkan oleh anggota PPK (...)

357. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, ya. Pak Nurul, ya?

358. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M NURUL IHSAN

Siap.

359. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nurul Ihsan. Terima kasih, Pak.

360. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M NURUL IHSAN

Siap. Terima kasih, Yang Mulia.

361. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa ini berikutnya?

362. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM

Alawi, Yang Mulia.

363. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ha?

364. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM

Alawi.

365. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Alawi?

366. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM

Alawi.

367. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Alawi?

368. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Ya, Yang Mulia.

369. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mau menjelaskan apa, Pak Alawi?

370. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Baik, sebelumnya Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb.

371. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Walaaikumsalam.

372. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Di sini, Yang Mulia, kami akan menjelaskan terkait dugaan adanya penambahan suara untuk Partai Nasdem, Yang Mulia.

373. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

374. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Ya, yang dimana terjadi 2 desa dan 2 TPS.

375. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

376. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Yang mana dugaan tersebut saksi dari PBB tidak hadir, Yang Mulia, waktu perekapan di Desa Sukadana. Saksi dari PBB yang hadir di MK waktu itu, dia hadir setelah di TPS 19, Yang Mulia. Jadi, pas di TPS 11, saksi dari PBB ini tidak hadir, Yang Mulia. Jadi, (...)

377. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Waktu ... hadirnya waktu di TPS?

378. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Hadirnya waktu di TPS 19, Yang Mulia.

379. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

19. Jadi, penghitungan yang dipersoalan tadi sudah lewat?

380. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Inggih, sudah lewat untuk TPS 11.

381. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

TPS 11.

382. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Sehingga dari ... sehingga dari saksi tidak tahu apakah ada apa namanya ... koreksi atau perbaikan data di tingkat kecamatan yang kita lakukan bersama dengan panwascam dan saksi yang hadir waktu itu, Yang Mulia.

383. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau memang ketahuannya baru ketika di PPK, Pak?

384. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Bagaimana, Yang Mulia?

385. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau ketahuan ada kesalahan itu baru di tingkat PPK bagaimana ketidaksinkronan antara data tadi itu?

386. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Baik, Yang Mulia.

Kemarin di TPS 11 Desa Sukadana ini, Yang Mulia, C-1 yang dipegang oleh saksi yang hadir waktu itu, itu terjadi perbedaan, Yang Mulia, dengan panwascam. Jadi, di sana untuk membuktikan keakuratan dari C-1 ini, panwascam merekomendasikan untuk kita membuka kotak, Yang Mulia, untuk membuka C1.Plano.

387. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Setelah dibuka?

388. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Setelah dibuka memang hasilnya waktu itu, Yang Mulia, 6, Yang Mulia. Di sana Nomor Urut calon 2 itu dapat 2 suara, Nomor Urut 4 itu dapat 3 suara, dan Calon Nomor Urut 6 itu dapat 1 suara, Yang Mulia. Sehingga totalnya 6 suara, Yang Mulia.

Jadi, di sana kami yakinkan kepada, Yang Mulia, bahwa tidak ada penambahan suara satupun, Yang Mulia.

389. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi ketika di tingkat PPK itu se ... seharusnya sudah selesai?

390. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Inggih, Yang Mulia.

391. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau begitu yang dipersoalkan Saksi tadi sebenarnya persoalan lama yang sudah diselesaikan, atau ada persoalan baru yang diketahui setelah ada di PPK?

392. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Kemarin pas perekapan itu, Yang Mulia, dari saksi pun tidak ada keberatan, Yang Mulia.

393. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Perekapan di mana?

394. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Yang di perekapan di kecamatan, Yang Mulia.

395. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Orang katanya tidak tanda tangan saksinya? Saksi tidak tanda tangan, kok Saudara mengatakan tidak ada keberatan?

396. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Maksud saya, Yang Mulia, dari saksi yang hadir waktu itu, Yang Mulia.

397. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan Saksi yang hadir di sidang hari ini?

398. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Ya, Yang Mulia. Karena yang hadir waktu itu kan PDI yang tetap stay, Yang Mulia, Nasdem, PKS, Gerindra, Yang Mulia.

399. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, begitu.

400. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Inggih, Yang Mulia.

401. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

PBB tidak ada?

402. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

PBB waktu itu karena kita akui, Yang Mulia, saksi dari PBB ini ada saja alasannya untuk keluar, Yang Mulia. Jadi tidak pernah tetap mengikuti perekapan yang kita lakukan di tingkat kecamatan, Yang Mulia.

403. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini waktu di tingkat PPK, ya?

404. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Inggih, Yang Mulia.

405. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Waktu kemudian pleno di kabupaten Saudara hadir?

406. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Hadir, Yang Mulia.

407. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hadir? Persoalan-persoalan yang ada di Terara masih dibawa ke tingkat pleno kabupaten tidak?

408. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Waktu itu sempat di ke ... apa ... dibahas sama Saksi dari PBB, tapi waktu itu ketua PPK menjawab sesuai apa yang pernah kita lakukan di tingkat (...)

409. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kecamatan?

410. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

PPK ... kecamatan, Yang Mulia.

411. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang pernah dilakukan koreksi atau sudah dianggap selesai tadi?

412. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Inggih, Yang Mulia.

413. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa lagi yang mau dijelaskan?

414. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Mengenai satu lagi, Yang Mulia, yang ada di Desa Lando. Di sini dugaannya ada penambahan 1 suara untuk Partai Nasdem, Yang Mulia.

415. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Desa Lando?

416. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Inggih, Yang Mulia. Desa Lando di TPS 2.

417. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu termasuk yang dipersoalkan Saksi tadi?

418. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Inggih, itu yang dipersoalkan juga oleh Saksi, Yang Mulia.

419. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa itu kemudian ... anu ... penjelasan Anda apa?

420. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Di sini tidak ada penambahan 1 suara pun, Yang Mulia, terhadap Partai Nasdem ini. Terta ... tetapi persoalannya sama, Yang Mulia, C-1 yang dibawa oleh PTPS yang diserahkan ke panwas itu berbeda dengan yang dipegang oleh PPS, Yang Mulia.

421. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang beda yang mana?

422. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

C-1 nya, Yang Mulia (...)

423. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang ... yang beda yang dipegang siapa?

424. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Yang dipegang oleh PTPS atau panwas, berbeda dengan dibacakan oleh Salinan dari PPS, Yang Mulia. jadi di sana panwas meminta untuk lebih akuratnya lagi harus membuka kotak.

425. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang ... kalau antara yang dipegang dengan Saksi beda juga?

426. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Inggih, Yang Mulia. Jadi, jalan keluar satu-satunya untuk mencari yang riil harus dengan buka kotak, Yang Mulia.

427. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi P ... kartu yang dipegang PPK atau yang dipegang sa ... maaf ... yang dipegang petugas dengan yang dipegang panwas, dengan yang dipegang saksi beda-beda tiga-tiganya?

428. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Yang di pegang sama ... yang dipegang sama panwas, Yang Mulia, yang sama yang dibacakan sama PPS.

429. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Beda?

430. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Inggih, Yang Mulia. Jadi untuk melihat atau mencari yang benar, jadi panwas waktu itu merekomendasikan kami untuk membuka kotak, Yang Mulia, dan mengambil C1.Plano besar.

431. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ternyata yang benar yang dipegang siapa?

432. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Di sana kita mengoreksi, Yang Mulia, di sana ... tunggu sebentar, Yang Mulia, di sini yang tadinya nomor 1 ... Calon Nomor 1 dapat 1, partainya=0, tetapi setelah kita buka, C1.Plano yang besar, Yang Mulia, nomor 1 yang dapat 1 tadi jadi=0, dan partai mendapat 1, Yang Mulia. Dia tertukar, salah tempat, Yang Mulia.

433. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Salah tempat?

434. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Inggih dan tidak ada ... dipastikan tidak ada penambahan suara, Yang Mulia.

435. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau penambahan suara yang dipersoalkan pem ... Saksi tadi enggak ada?

436. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Tidak ada sama sekali, Yang Mulia.

437. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup, Pak?

438. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Cukup, Yang Mulia.

439. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, Pak Alawi, terima kasih, Pak.

440. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALAWI

Inggih, sama-sama.

441. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bawaslu, Pak. Bawaslu Panwas dari Terara atau langsung Bawaslu Kabupaten?

442. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: SUHARDI

Terima kasih, Yang Mulia. Kebetulan kami juga menghadirkan dari Bawaslu Kabupaten Lombok Timur, tetapi diskripsinya itu sudah ... apa ... sudah cukup jelas kami tulis. Kalau boleh kami ingin mengonfirmasi dari 7 TPS yang tadi dipersoalkan.

443. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

444. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: SUHARDI

Pertama, untuk TPS 9. Dari hasil pengawasan teman-teman panwas, C-1=6, DAA-1=6. Nah, pada saat rekapitulasi perolehan suara di tingkat PPK terdapat ketidaksesuaian antara jumlah surat suara terpakai dengan jumlah perolehan suara sah dan tidak sah di TPS 9 Desa Terara, sehingga Panwas Terara merekomendasikan untuk buka apa ... C.Plano di TPS 09. Untuk TPS 02, sori ... TPS 16 itu C-1nya=1, dan DAA-1=1. Nah di sini tidak ada persoalan dan tidak ada protes. Yang ketiga, di TPS 01, C-1 itu=14 (...)

445. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bentar, bentar, ini TPS 1 Suradadi, ya?

446. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sura (...)

447. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: SUHARDI

TPS 01 Terara. Eh yang tiga? Yang pertama, TPS 09 Terara, yang kedua TPS 16 Terara, yang ketiga TPS 01 Suradadi.

448. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, makanya saya bilang Suradadi kan (...)

449. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: SUHARDI

Siap, Yang Mulia.

450. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya

451. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: SUHARDI

Saya ulang, TPS 01 Suradadi, C-1 itu=14, DAA-1=14. Dan disini tidak ada protes, oke (...)

452. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak, dari ... begini saja, dari yang dipersoalkan Saksi tadi, yang ditemukan memang benar apa yang dikatakan Saksi itu yang mana?

453. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: SUHARDI

Oh, tidak ada satupun.

454. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada satupun?

455. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: SUHARDI

Tidak ada satupun dan hanya di TPS 11 dan TPS 2 Lando itu memang ada rekomendasi dan sudah ditindaklanjuti persis sama seperti yang dijawab oleh rekan PPK tadi.

456. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah dilurus ... sudah diperbaiki tadi, ya?

457. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: SUHARDI

Sudah diperbaiki.

458. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu dia. Ada yang ditambahkan untuk Lombok Timur ini?

459. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: SUHARDI

Saya kira cukup, Yang Mulia.

460. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini memang Lombok Timur semua ya, Pak, ya?

461. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: SUHARDI

Ya, 1 Kecamatan, Kecamatan Terara, 7 TPS.

462. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau provinsi ada yang ditambahkan? Bawaslu Provinsi?

463. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: SUHARDI

Sejauh ini karena di Terara ini enggak ada masalah dan proses pengawasan oleh rekan-rekan Panwascam sudah cukup intens dan untuk TPS (...)

464. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, ini yang ditanya provinsi, Bapak masih ke Lombok Timur. Oke, terima kasih. Dari Pihak Terkait, Saksinya apa mau ceritakan, mau menerangkan?

465. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG

Yang mau diterangkan, waktu di tingkat kecamatan tidak ada masalah, Yang Mulia.

466. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa namanya?

467. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG

Muhammad Makbul, Yang Mulia.

468. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUHAMMAD MAKBUL

Makbul, Yang Mulia.

469. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau enggak ada persoalan kenapa mau diceritakan? Yang diceritakan disini tuh yang ada persoalan.

470. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG

Maksudnya tidak keberatan, Yang Mulia. Ditandatangani oleh saksi PBB.

471. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya sudah kalau tidak ada keberatan, cerita apa lagi?

472. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG

Siap, Yang Mulia.

473. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Atau mau ada yang ditambahkan?

474. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUHAMMAD MAKBUL

Enggak ada, Yang Mulia.

475. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan, ya? Oke, kalau begitu satu, dua, pertanyaan dari Pemohon untuk Saksinya. Kalau ada, kalau enggak ada jangan dipakasakan

476. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TONI

Ada, Yang Mulia.

477. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

478. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TONI

Terima kasih. Saudara Saksi Ikbal Bajre?

479. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Ya?

480. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TONI

Tadi Saudara mengatakan mengetahui ada selisih (...)

481. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Ya.

482. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TONI

Pada saat ... pada saat rekap di PPK kecamatan?

483. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Ya.

484. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TONI

Tadi Saudara mengatakan selisih itu dibandingkan antara C-1 dengan DAA ... DAA-1. C-1 yang Saudara miliki itu beda dengan DAA-1,

ya, untuk 7 TPS tadi, ya. Apakah Saudara sudah menyamakan dengan C-1 dari partai-partai lain?

485. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Sudah.

486. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TONI

Partai apa saja yang Saudara lihat dari (...)

487. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Partai PKS, pas kita, apa namanya ... protes pas di TPS 9 itu.

488. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TONI

PKS?

489. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Ya.

490. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TONI

Terus?

491. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Dan saya lihat ke depan di plano aslinya juga tercatat 12 disana, tapi dicoret di Plano aslinya sama PPS.

492. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Enggak, itu, KP ... PKS ada protes tidak?

493. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IKBAL BAJRE

Ndak, saya samakan C-1 saya dengan C-1 PKS. Sama dia 12.

494. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, pertanyaan yang lain saja, enggak relevan itu (...)

495. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TONI

Ya, Yang Mulia. Maksudnya C-1 yang dia miliki, yang C-1 di partai lain (...)

496. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berarti banyak temennya gitu kan?

497. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TONI

Ya, sama. Beda dengan DAA (...)

498. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Satu pertanyaan lagi, jangan satu pertanyaan banyak ekornya, gitu.

499. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TONI

Baik, satu lagi, Yang Mulia, buat Saksi satunya. Ya, Saudara Saksi, Fathul Mudin, ya?

500. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa yang ditanyakan?

501. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TONI

Ya, Saudara tadi merekap ulang, ya, di internal, ya? Dari jumlah-jumlah suara yang sah, ya. Seandainya itu menurut Termohon, menurut

KPU, ya, berkurang, ya, apakah akan mempengaruhi jumlah suara, itu seluruh TPS itu?

502. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Jelas. Artinya begini (...)

503. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Memengaruhi atau tidak? Kok jelas.

504. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Sangat memengaruhi. Kenapa saya katakan demikian? Karena C-1 yang sekarang ini, kita permasalahan ini adalah C-1 yang dipublikasikan di kantor desa. Kenapa kok tadi dijelaskan yang ini tidak sama, padahal ini dipublikasikan oleh PPS sendiri, gitu.

505. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yasudah, yasudah. Memengaruhi?

506. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Memengaruhi.

507. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TONI

Memengaruhi, ya?

508. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FATHUL MUDIN

Mempengaruhi.

509. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup ya, Pak, ya?

510. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TONI

Baik, cukup, Yang Mulia, terima kasih.

511. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saya tanya ke Bawaslu satu lagi, satu lagi. Pak, kalau ada yang datang dengan membawa data rekapitulasi internal, penilaian dari Bawaslu apa?

512. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: SUHARDI

Pertama, harus di cross-check sumber datanya dari mana. Nah kalau memang itu bersumber dari penyelenggara maka akan dilakukan cross-check dan cross-check-nya itu lewat Pleno.

513. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada tidak keberatan atau laporan tentang hal itu ke Bawaslu Kabupaten Lombok Timur?

514. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: SUHARDI

Alhamdulillah selama proses itu tidak ada yang keberatan terkait dengan (...)

515. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada pihak yang kemudian me-compare atau menyandingkan dengan data hasil rekapitulasi internal?

516. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: SUHARDI

Tidak ada, Yang Mulia.

517. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada

518. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini untuk ... untuk 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 sudah selesai Pak Ketua.

519. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terima kasih, saya cuman mau konfirmasi 1 kepada Termohon. Ini Saksi Junaidi ini mau didengarkan juga?

520. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM

Sepertinya cukup, Yang Mulia.

521. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Cukup?

522. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM

Ya, Yang Mulia.

523. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Kalau begitu, saya mau tanya ini mohon Kuasa Pemohon dan Kuasa Termohon ke depan!

Saya mau menanyakan 1 hal terkait dengan bukti. Kuasa Pemohon dan Kuasa Termohon atau Komisioner deh, Komisioner Pak Ilham mumpung di sini.

Saya mau tanya ini, ada gunanya juga Bapak hadir di sini nih. Karena ini saya mau ... mau konfirmasi soal ontosititas, keontetikan.

Ya, ini bukti yang diberikan oleh Pemohon kepada kami. Apakah memang kertas C-1 yang Saudara keluarkan itu begini bentuknya?

524. KPU: ILHAM SAPUTRA

Memang bentuknya seperti buku, Yang Mulia.

525. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Seperti buku?

526. KPU: ILHAM SAPUTRA

Ya.

527. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, seperti kaya mengisi form gitu?

528. KPU: ILHAM SAPUTRA

Betul, lebih memudahkan, Yang Mulia.

529. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, baik. oke, itu aja.
Saya ingin konfirmasi ini benar bukti Saudara kan?

530. KPU: ILHAM SAPUTRA

Ya, Yang Mulia.

531. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saya mau konfirmasi itu saja.

532. KPU: ILHAM SAPUTRA

Ya, Yang Mulia.

533. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Karena di yang lain ini kok agak lain sendiri, gitu ya. memang begini. Ini yang dibagi-bagikan ya, Pak Ilham?

Baik, terima kasih.

Baik, dengan demikian karena Saksi Junaidi tidak jadi kita dengarkan dan sudah dianggap cukup oleh Termohon maka, untuk perkara ini yaitu perkara nomor 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 dari partai Bulan Bintang kami anggap sudah cukup dan nanti Saudara-Saudara Pemohon, Pihak Terkait, dan yang berkaitan dengan perkara ini tinggal menunggu putusan dari Mahkamah Konstitusi melalui panggilan sidang. Yang nanti diucapkan pastinya ditentukan dalam panggilan sidang itu dan bersama-sama dengan permohonan lainnya.

Saya mengucapkan, terima kasih kepada Saksi yang sudah hadir membantu Mahkamah dengan keterangannya. Juga yang hadir melalui video conference di Universitas Mataram. Salam kami untuk rekan-rekan di Unram, terima kasih sudah membantu Mahkamah untuk memfasilitasi kelancaran proses persidangan ini. Ibu dan Bapak dari Pemohon serta Saudara Saksi dari perkara 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 sudah boleh meninggalkan ruang sidang atau kalau mau menonton boleh juga tetapi dibelakang. Terima kasih, silakan!

Kami akan lanjut ke perkara lainnya.

534. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TONI

Terima kasih, Yang Mulia.

535. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terima kasih, ya.

536. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TONI

Mohon izin, Yang Mulia.

537. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, silakan. Oh, Termohon juga, kalau sudah tidak ada urusan juga boleh meninggalkan.

538. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lanjut, ya.

Pekara 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 dari Nasdem. Abdul Arif, yang mana?

539. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Hadir, Yang Mulia.

540. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Abdul Arif ini apa ini ... anu punya jabatan apa waktu 17 April itu?

541. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Saksi mandat dari Partai Nasdem, untuk PPK Kecamatan Belo.

542. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksi mandat Nasdem (...)

543. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Dari partai Nasdem untuk Kecamatan Belo.

544. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

BPK mana? Kecamatan mana?

545. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Kecamatan Belo, Kabupaten Bima.

546. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Belo, ya? baik.

Abdul Arif, apa yang diketahui, Pak Abdul Arif? Atau yang akan dijelaskan, diterangkan.

547. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

Berdasarkan pemantauan saya ada 1 desa yang terjadi penambahan suara Partai Hanura.

548. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada 1 Desa.

549. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Ya.

550. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Desa mana itu?

551. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Desa Ncera 1 TPS.

552. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Desa?

553. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Desa Ncera.

554. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jera?

555. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Ncera.

556. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ncera. Desa Ncera ada 1 TPS?

557. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Ya, 1 TPS.

558. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

1 TPS berapa?

559. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

TPS 5.

560. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

TPS 5 desa Ncera, Kecamatan nya ini ya Belo, ini?

561. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Kecamatan Belo.

562. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada apa di sana?

563. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Ada penambahan suara Hanura.

564. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Penambahan suara Hanura.

565. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Di C-1-nya=5, sementara di DA-2 ... DA-1=15.

566. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

15. Itu saja?

567. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Dan di Desa Renda.

568. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Desa?

569. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Desa Renda.

570. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Desa Renda.

571. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Desa Renda.

572. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

TPS berapa?

573. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Apa namanya ... TPS 7=0 ... anu suaranya.

574. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Penambahan untuk siapa?

575. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Kosong sama sekali suaranya tidak ada (...)

576. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada penambahan?

577. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Ya.

578. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada penambahan?

579. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Ya.

580. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kenapa kalau kosong terus anu kalau begitu?

581. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Enggak tahu, enggak disini kayanya.

582. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya kalau kosong ... kosong aja kalau kecuali ada penambahan atau pengurangan atau 0 itu karena habis untuk penambahan partai lain. Ada masalah apa dengan nol ini?

583. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

C-1-nya kosong.

584. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, kalau kosong terus kenapa, Pak?

585. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Sudah ditanda tangani oleh Saksi juga tetapi, kosong tidak punya isi baik dari partai a maupun partai z.

586. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi tidak ada isinya, gitu? Kosongan?

587. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Kosong.

588. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tetapi ditandatangani?

589. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Sudah ditandatangani oleh Saksi.

590. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, maksudnya kosong itu dapat perolehan suaranya 0 gitu? ...

591. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Ya, tidak diisi semua.

592. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak diisi semua? Kosong?

593. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Tapi di DA-1 nya terisi.

594. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sebentar. Jadi, kosong semua tapi ditandatangani?

595. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Ditandatangani.

596. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, kolom-kolomnya kosong?

597. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Ya.

598. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi di DA-nya isi?

599. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Ada.

600. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Isi berapa?

601. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Lupa saya.

602. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, kalau lupa jangan-jangan juga enggak isi itu? Lah lupa. Lupa Isinya kan jangan-jangan enggak ada isinya. Kalau membandingkan harus jelas, Pak. Ini kan persoalannya Bapak membandingkan. Yang satu kosong, yang satu isi, itu baru namanya perbandingan. Tapi juga harus jelas isinya apa? Kalau isinya juga tidak jelas kan sama juga kosong dengan kosong. Bagaimana? Bagaimana, Pak?

603. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Saya mengetahui waktu kemarin ... waktu saya (...)

604. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Di sini kan (...)

605. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Tapi, saya lupa sekarang, Majelis.

606. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lupa. Kemarin ... kemarin ingat?

607. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Sudah lupa.

608. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah lupa. Ya, sudah kalau lupa tidak bisa dipaksa di sini. Tapi, yang dapat ... yang dapat ... apa ... yang didapat oleh Mahkamah Konstitusi, Bapak menjelaskan di TPS 7, C-1-nya kosong, kemudian di DA-nya isi tapi lupa isi apa itu. Berapa C-1 itu?

609. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Cuma 1 C-1.

610. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, cuma C-1 ... 1 C-1. Kalau yang di Desa Jera tadi juga cuma 1?

611. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Ya, TPS 5?

612. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Satu juga? Hah?

613. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

TPS 5. 1 TPS.

614. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, jumlahnya 1 jga?

615. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Tidak. Jumlahnya=5.

616. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

5.

617. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Partai Hanura. Di C-1-nya=5, sementara di DA-1-nya=15.

618. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

15. itu kan angkanya, Pak.

619. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Ya.

620. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang ada ... ada tidak sama itu hanya 1 lembar ... 1 saja.

621. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Ya, hanya 1 lembar.

622. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di Desa Reda juga 1 saja?

623. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Ya.

624. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cuma yang isi ... isinya apa, Bapak lupa?

625. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Ya, Yang Mulia.

626. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, Pak, ya?

627. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Ya.

628. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah?

629. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL ARIF

Ya, sudah, Yang Mulia.

630. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah. Kalau begitu ganti Pak Ahmad Yani! Pak Ahmad Yani, apa yang mau dijelaskan?

631. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Ya, terima kasih atas waktu dan kesempatannya, Majelis Hakim Yang Mulia. Izinkan (...)

632. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bapak sebagai apa dulu?

633. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Saya sebagai Saksi Mandat Partai Nasdem di Tingkat PPK Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima.

634. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mandat Nasdem. PPK?

635. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Kecamatan Palibelo, kabupaten (...)

636. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Palibelo?

637. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Palibelo, Kabupaten Bima.

638. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Palibelo. Apa Pak, yang mau Bapak terangkan?

639. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Sebelum saya menerangkan apa yang saya ketahui, izinkanlah saya mencoba membaca beberapa catatan kecil yang ingin saya sampaikan ke Majelis Hakim, Yang Mulia.

Di sini saya akan menerangkan apa yang saya ketahui. Bahwa dalam proses pelaksanaan rekapitulasi Pleno PPK Tingkat Kecamatan Palibelo, kami menemukan kejanggalan terkait dengan Hasil Pleno di Tingkat PPK Kecamatan Palibelo. Dan di sana (...)

640. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kejanggalannya apa pak?

641. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Kejanggalan terjadi pengurangan dan penambahan part ... di Partai, Pak ... hasil suara.

642. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Partai Nasdem kurang?

643. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Partai Nasdem kurang.

644. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang tambah partai?

645. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Partai Hanura ada penambahan, Pak Majelis Yang Mulia.

646. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa?

647. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Saya mohon izin untuk melihat catatan kecil saya.

648. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bapak tidak usah diperinci tentang per TPS, ya. Jumlah di ... di tingkat PPK, berapa? Penambahan untuk Hanura dan pengurangan untuk Nasdem? Bisa Bapak jumlahkan?

649. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Terima kasih, Yang Mulia.

650. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

651. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Di Desa Dore, TPS 2 di C-1 (...)

652. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Enggak, yang ditanya Hakim adalah Bapak bisa menjumlahkan keseluruhannya enggak?

653. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Bisa, Yang Mulia.

654. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Penambahannya berapa? Pengurangannya berapa? Pengurangan untuk Nasdem berapa, penambahan untuk Hanura berapa, bisa tidak? Bisakah?

655. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

28, Yang Mulia.

656. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

28. Itu sudah tingkat kecamatan, ya?

657. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

38, Yang Mulia. Mohon izin.

658. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

38?

659. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

38 untuk Partai Hanura.

660. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hanura penam ... penambahannya=38?

661. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Ya, Yang Mulia.

662. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pengurangan untuk Nasdem?

663. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Ada 3, Yang Mulia.

664. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

3. Oh, berarti partai lain juga berkurang dong untuk Hanura?

665. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Ya, Yang Mulia.

666. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Termasuk Partai ... Partai Nasdem=3?

667. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Ya, Yang Mulia.

668. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Partai lain berapa? Tapi jumlahnya=38. Ya, Pak?

669. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Partai Hanura jumlahnya 38.

670. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, sudah jelas itu. Tapi, Partai Nasdem pengurangannya hanya tiga?

671. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Tiga, Yang Mulia.

672. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau Bapak ini menemukan di mana, waktu Pleno PPK?

673. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Waktu Pleno tingkat PPK, Yang Mulia.

674. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu Bapak tanda tangan, ya?

675. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Tidak, Yang Mulia.

676. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kok di sini tanda tangan tapi dipaksa atau diperintah oleh PPK?

677. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Saya tidak pernah melakukan penandatanganan, Yang Mulia.

678. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di Berita Acara Pleno PPK?

679. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Ya, Yang Mulia.

680. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini kok Kuasa Hukum anu ... saksi menandatangani DAA-1 karena diperintah oleh PPK untuk tanda tangan sebelum rapat pleno selesai untuk menghemat waktu?

681. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Ya karena memang kemarin ada saksi ... ada dua saksi yang dipasang kemarin.

682. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Buka ... bukan Bapak?

683. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Bukan, Yang Mulia.

684. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi saksi satunya yang tanda tangan?

685. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Saksi satunya yang tanda tangan.

686. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kok tahu kalau disak ... dipaksa? Apa Bapak tahu kalau ada pemaksaan itu?

687. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Dengar cerita.

688. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Diperintahkan, tapi kalau saksi tidak tanda tangan, ya?

689. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Siap, Yang Mulia.

690. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada ajukan keberatan, Bapak?

691. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Ada, Yang Mulia.

692. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ke mana?

693. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Ke tingkat PPK, Yang Mulia.

694. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

PPK. Apa kata PPK?

695. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Pada saat itu saya mengajukan keberatan, oleh Pihak PPK tidak memberikan izin.

696. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak memberikan ... alasannya apa, Pak?

697. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Alasannya karena kemarin ... izin, Yang Mulia. Kita minta form keberatan, tapi oleh PPK tidak memberikan form keberatan kepada kita.

698. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Alasannya apa?

699. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Alasannya PPK meminta data asli, C-1 yang asli.

700. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, C-1 yang asli. Memang C-1 asli yang dipegang saksi maksudnya?

701. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Ya, Yang Mulia.

702. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, Bapak tidak bisa berikan?

703. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Tidak bisa karena kita memegang salinan Pak Ket ... Pak Majelis Hakim Yang Mulia.

704. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Salinan apa?

705. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Salinan C-1, Yang Mulia.

706. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang asli dibawa siapa?

707. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Yang aslinya yang dipegang oleh PPK.

708. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lho, katanya saksi juga dapat yang asli?

709. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Itu keterangan dari Pihak PPK pada saat itu. Kami butuh C-1 yang asli.

710. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, kalau tidak (...)

711. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Ya.

712. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

He eh.

713. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Kita pegangnya kopian, Pak Ketua.

714. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kopian?

715. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Ya.

716. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Memang semua saksi pegangnya kopian?

717. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Pada saat itu saya kurang tahu, Yang Mulia. Yang saya perhatikan itu saya sendiri.

718. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, takutnya tadi (...)

719. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Saya tidak konsentrasi kepada semua saksi yang ada pada mengikuti pleno pada saat itu, Majelis Hakim Yang Mulia.

720. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Semua dapatnya salinan? Kopian?

721. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Dapatnya salinan.

722. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dapat kopian? Apa Bapak tidak tahu? Kalau enggak tahu, katakan enggak tahu. Enggak usah ngarang-ngarang!

723. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Maksudnya kita ... saya sendiri maksudnya pada saat itu memegang (...)

724. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

C-1 kopian?

725. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

C-1 kopian.

726. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau partai-partai lain?

727. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Kalau partai-partai lain saya tidak tahu, Yang Mulia.

728. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak tahu. Ya, itu. Jangan mengatakan bahwa C-1 itu hanya dipegang yang asli oleh PPK, itu kan berbeda. Nanti kita cross ke PPK.

Kalau hanya diberi kopian, bagaimana kemudian harus syarat untuk mengadakan keberatan dengan yang asli? Sama saja syarat yang tidak bisa dipenuhi, kalau seperti itu adanya. Terus Bapak tidak mengadu ke Bawascam, Bawaslu, panwascam?

729. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Ya, Yang Mulia. Pada saat itu, kami tetap meminta form keberatan tapi oleh Pihak PPK (...)

730. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah itu tadi karena tidak bisa menyerahkan C-1 asli.

731. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Selanjutnya kami membuat surat keberatan, saya selaku saksi berkoordinasi dengan pihak partai untuk mengeluarkan surat keberatan untuk Pihak PPK pada saat itu. Tembusannya panwas kecamatan, panwas kabupaten, dan KPU kabupaten pada saat itu.

732. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kan dari PPK sudah ditolak, kok membuat lagi ke PPK untuk apa? Maksud saya apakah ada yang ditanyakan kemudian adalah ke yang ke panwascam, ada tidak?

733. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Ada, Hakim. Majelis Hakim, Yang Mulia.

734. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa bentuknya?

735. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Saya minta pada saat itu, kenapa dari Pihak PPK tidak memberikan form ... Form C-1 terhadap kita sebagai Saksi Partai Nasdem? Karena memang hal ini, kami memang merasa kita dirugikan. Nah, oleh pihak ket ... oleh Ketua PPK pada saat itu, kami tidak berani memberikan surat keberatan. Kalau mau melakukan keberatan, silakan keluarkan surat keberatan melalui partai. Itu pernyataan Ketua PPK di Kecamatan Palibelo pada saat itu, Hakim ... Majelis Hakim Yang Mulia.

736. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Tapi yang ditanya kan Bapak ada melaporkan ke panwascam tidak itu?

737. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Ada, Pak Ket ... Pak Majelis Hakim Yang Mulia.

738. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, tentang adanya?

739. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Adanya (...)

740. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa tadi?

741. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Kejanggalan-kejanggalan yang ditemukan tadi.

742. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, kejanggalan-kejanggalan tadi. Pengurangan dan penambahan Partai Nasdem dan Hanura, kan?

743. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Ya, Yang Mulia.

744. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Apa responsnya panwascam? Apa tanggapannya?

745. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Tanggapannya datar saja.

746. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bagaimana yang datar itu, bagaimana?

747. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Dalam artian tidak ada sikap signifikan yang kita lihat, bahwa apa yang kita laporkan ini ada langkah-langkah yang (...)

748. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di ... enggak ditanggapi?

749. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Ditempuh.

750. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Enggak ditanggapi?

751. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Ya, lebih kurang tidak ditanggapi, Majelis Hakim Yang Mulia.

752. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, enggak ada tindakan-tindakan apapun dari panwascam untuk yang diperintah ... memerintahkan ke KPU apapun bentuknya?

753. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Tidak ada sepengetahuan saya, Majelis Hakim Yang Mulia.

754. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Terus waktu rekapitulasi kabupaten, Saudara ikut?

755. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Tidak ikut, Majelis Hakim Yang Mulia.

756. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ikut. Baik.

Jadi, sampai di situ saja perjuangan untuk mempersoalkan itu di panwascam tidak di (...)

757. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Ya, Majelis Hakim Yang Mulia.

758. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak datar-datar saja di PPK tidak ada syarat C-1 asli sehingga tidak. Selesai di situ Pak, ya?

759. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AHMAD YANI

Ya, Majelis Hakim Yang Mulia.

760. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Enggak usah sering-sering Yang Mulia, Pak. Biasa saja! Pak Hakim, begitu saja. Yang Mulia itu bukan Hakimnya, forum persidangannya itu lho, Pak. Jadi, persidangan itu mulia karena ini apa? Ini atas nama negara, kita membawa kepentingan masyarakat banyak. Kalau Hakimnya sama saja dengan lawyer dengan para pihak ini. Itu ya Pak, ya? Sudah ya, Pak Ahmad Yani? Pak Rihan Anwar?

761. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Saya, Yang Mulia.

762. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Raihan Anwar. Apa, Pak?

763. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RIHAN ANWAR

Panggilannya Pak Rihan?

764. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Raihan.

765. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Soalnya di sini juga ada Pak Anwar, nanti tak ... Pak Rihan saja, ya?

766. HAKIM KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pak Raihan.

767. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Raihan.

768. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Raihan Anwar.

769. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Raihan.

770. HAKIM KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ada A nya Pak, ya?

771. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Raihan.

772. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Rai, adanya A nya ... mohon maaf, Yang Mulia, itu salah ketik.

773. HAKIM KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

774. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Raihan ya mestinya, ya? Raihan gitu panggilannya? Pak Raihan cerita apa ini tentang rapat Pleno rekapitulasi kabupaten, ya?

775. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Baik, Yang Mulia.

776. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Anda apa ini?

777. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Saya sedikit (...)

778. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya Pak, silakan!

779. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Pak Hakim. Ini identitas Pak Raihan ini alamatnya di Lenteng Agung, Jagakarsa?

780. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Mohon maaf, Yang Mulia. KTP saya sudah saya pindahkan ke Mataram.

781. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

He eh.

782. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Sama KTP elektronik tetapi saya ketinggalan yang aslinya itu karena dipakai waktu urus partai, kebetulan saya sebagai ketua partai juga di Kabupaten Bima.

783. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Pada waktu itu melakukan kewajiban di penyelenggaraan pemilu sudah pakai KTP yang (...)

784. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

KTP yang terbaru, yang alamat di Kota Mataram.

785. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Jadi, bukan (...)

786. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Sudah dikirim juga, diperbaiki KTP-nya. Ada KTP Kota Mataram tertukar (...)

787. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Ya.

788. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Ketukar, saya enggak sengaja.

789. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Ya.

790. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

NIK nya sama.

791. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS

Ya, nanti yang baru dilampirkan ya!

792. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: REGGINALDO SULTAN

Mohon izin, Yang Mulia. Tadi sebelum persidangan sudah kita kasih ke Panitera.

793. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Barusan tadi?

794. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: REGGINALDO SULTAN

Ya, barusan sebelum persidangan.

795. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya baik, ya. Terima kasih.

796. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: REGGINALDO SULTAN

Terima kasih.

797. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Raihan ini apa? Caleg atau bagaimana?

798. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Saya Caleg di DPRD provinsi, Yang Mulia.

799. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

DPRD provinsi. Domisili di mana? Mataram apa di Bima?

800. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Domisili di Jalan Kalimutu, Nomor 9, Kota Mataram, NTB.

801. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mataram. Jadi, sebagai apa ini saudara memberi keterangan?

802. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Saksi mandat di tingkat KPUD Kabupaten Bima.

803. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksi mandat KPUD Kabupaten Bima.

804. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Ya, Yang Mulia.

805. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bima termasuk dapil Anda?

806. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Dapil saya terdiri dari Kabupaten Bima, Kota Bima, dan Kabupaten Dompu.

807. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Dapil berapa itu Bima?

808. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Dapil VI.

809. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dapil VI itu mana saja?

810. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Ya, Dapil IV itu Kabupaten Dompu, Kabupaten Bima, dan Kota Bima.

811. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sumbawa enggak masuk, ya?

812. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Tidak, itu Dapil V.

813. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, apa yang mau dijelaskan?

814. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

Mohon izin sebelum saya menjelaskan lebih lanjut mengenai yang terjadi di rekap KPUD Kabupaten Bima, saya ingin menjelaskan secara singkat mengenai asal usul dari keberatan kami tadi yang di Kecamatan Palibelo. Bahwa tadi sudah dijelaskan oleh Saksi, kawan saya tadi di tingkat Kecamatan Palibelo (...)

815. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

816. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Keberatan-keberatan kami tidak diberikan Form (...)

817. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

818. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

DA-2 (...)

819. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

820. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Nah, kemudian atas usul juga dari anggota PPK itu, kebetulan ketua PPK pada waktu itu, agar membuat surat keberatan sendiri dengan menggunakan nama partai ke KPUD Kabupaten Bima.

821. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

822. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Tetapi sebelum itu kami juga telah melaporkan ke panwas Kecamatan Palibelo mengenai kejadian ini (...)

823. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

824. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

dan juga kepada Bawaslu Kabupaten Bima.

825. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

826. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Nah, surat yang kami buat ini ditujukan kepada KPUD Kabupaten Bima, tembusannya ke Bawaslu Kabupaten Bima, Panwas Kecamatan Palibelo, dan PPK Kecamatan Palibelo.

827. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik.

828. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Tetapi ... selanjutnya saya bisa menjelaskan bahwa pada saat rekap untuk Kecamatan Palibelo sendiri di tingkat Kabupaten Bima, di tingkat KPUD Kabupaten Bima, yang dilakukan di akhir-akhir waktu apa ... rekap pleno (...)

829. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

830. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Di kecam ... Kabupaten Bima itu, dia dilakukan di waktu-waktu akhir besama Kecamatan Sape, Kecamatan Madapangga yang memang banyak masalah di 3 kecamatan itu. Nah, ketika memulai pleno itu kami mempertanyakan, sebelum memulai pleno tolong disampaikan dulu keberatan dari satu partai politik yaitu Partai Nasdem, sebagaimana surat yang telah kami ajukan. Nah, baru kemudian memulai pleno. Tetapi tidak diindahkan.

831. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

832. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Nah, sampai pada akhirnya berdebat terus mengenai apa namanya ... boleh tidaknya kami mengajukan keberatan itu, yang sebetulnya tidak diberikan kesempatan untuk (...)

833. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sampai selesai tidak diberi kesempatan?

834. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Sampai 4, 5 jam, sampai pukul 00.00 WITA. Yang akhirnya setelah berdebat panjang melibatkan partai lain juga, Bawaslu nya lengkap, tiba-tiba pimpinan sidang salah satu komisioner dari KPUD Kabupaten Bima itu mengatakan, "berdasarkan rekomendasi dari Bawaslu Kabupaten Bima maka kami hanya akan melakukan rekap berdasarkan DAA-1, membuka kembali DAA-1 di 2 desa, yaitu Desa Ragi dan Desa Bre."

Kami tidak mempermasalahkan desa lagi, banyak desa-desa lain, mulai dari Panda, Bre, (...)

835. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Intinya yang dari Kecamatan Palibelo ini buka tidak?

836. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Banyak sekali yang ... desa ... hanya 2 desa itu saja, katanya ngotot itu karena ... nah, saya tanya kepada anggota Bawaslu, kebetulan ini ketuanya hadir tadi itu saya lihat. Nah, "Apakah saudara betul hanya merekomendasikan 2? Dan rekomendasinya di mana? Lisan atau tertulis?"

837. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah.

838. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

"Ya itu terserah komisioner", katanya.

Jadi saling lempar di antara mereka. Nah, padahal yang kami minta itu bukan berdasarkan DAA-1 juga, tapi meminta supaya dibukakan C1. Planonya untuk memverifikasi kembali kebenaran dari selisih C-1 dengan data DA-1 yang kami terima. C-1 yang kami pegang hasilnya lain, kemudian DA-1-nya berbeda pula, dan merugikan Partai Nasdem.

839. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nanti kita dengar komisioner KPU dan Bawaslu nya.

Jadi sampai ... sampai pleno di tingkat kabupaten selesai, hanya ada 2 desa itu yang kemudian ditindaklanjuti?

840. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Ditindaklanjuti.

Tetapi yang sebenarnya yang kami mempermasalahkan itu justru tidak ditindaklanjuti (...)

841. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lha, ya, itu (...)

842. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Dan tindaklanjutnya pula tidak melalui C1.Plano sebagaimana yang kami minta.

843. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, nanti di ... di-cross ke ... tapi soal lain yang masalah pengurangan dan penggelembungan, Bapak setuju dengan keterangan Saksi yang (...)

844. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Sama, Yang Mulia. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Saksi tadi (...)

845. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Ya sudah.

846. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Termasuk di Kecamatan Belo.

847. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kemudian waktu rekapitulasi tingkat provinsi Bapak hadir enggak?

848. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Begini, saya lanjutkan cerita, izin, Yang Mulia.

849. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Enggak. Yang ditanya Hakim di tingkat provinsi.

850. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Saya tidak ikut hadir di sana karena menurut pendapat dari salah satu Komisioner KPU Dari Kabupaten Bima, itu percuma kesana karena di sana tidak ada pembahasan rekap DPRD Kabupaten, hanya DPRD Provinsi dari DPR RI. Di sana hanya akan dibacakan saja hasilnya. Nah, sehingga saya pikir pada waktu itu tidak ada gunanya untuk mempermasalahkan di sana karena tidak ada agenda permasalahan itu.

851. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi memang benar seperti itu?

852. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Menurut mereka.

853. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Menurut mereka?

854. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Dan saya konfirmasi kepada saksi Partai Nasdem di tingkat provinsi, ternyata benar juga. Hanya disahkan saja hasilnya, tidak ada acara rekap DPRD kabupaten di sana.

855. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi ada ruang-ruang koreksi itu?

856. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Ya. Tidak ada ruang koreksi di sana, Yang Mulia.

857. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Untuk koreksi secara berjenjang (...)

858. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Yang pada akhirnya kem ... saya kembali melaporkan kepada Bawaslu tapi tidak dilayani oleh Saudara Abdul Rahman, yang ada di kantor pada waktu itu. Kemudian menyusul juga Saudara **Abdullah**, Ketua Kap ... Bawaslu Kabupaten Bima.

859. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

860. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Untuk, "Bagaimana ini laporan kami ini?"

"Oh, ini lah, di sini sudah selesai, bang, untuk tingkat kabupaten. Kalau mau laporkan ke Bawaslu provinsi".

Ya akhirnya sudahlah kalau begitu, karena ada saluran baru (...)

861. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Singkatnya Bapak ada tidak lapor ke Bawaslu yang betul-betul secara formal?

862. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Laporan ke Bawaslu secara formal ada, Yang Mulia.

863. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ke mana itu?

864. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Yaitu berdasarkan saran dari Bawaslu Kabupaten Bima, kami sampaikan ke Bawaslu NTB.

865. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ap ... ap ... laporan tersendiri, bukan yang tembusan tadi, kan?

866. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Laporan yang tersendiri yang kami buat. Inti materinya sama, tetapi laporannya itu menyangkut bukan semata-mata hasil, tetapi sikap dan perlakuan dari penyelenggara pemilu yang ada di sana di KPUD (...)

867. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Ada tanggapan apa dari laporan itu?

868. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Nah, kemudian dilakukan persidangan di sana.

869. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, laporan sampai persidangan?

870. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Ya. Sampai kepada bersidangan di Bawaslu, dan Bawaslu juga sempat secara informal menanyakan apakah (...)

871. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa keputusannya, Pak?

872. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Keputusannya saya tidak membaca, pada waktu itu didengarkan secara lisan dulu.

Keputusannya diperdengarkan secara lisan dulu. Keputusan secara tertulisnya saya (...)

873. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Waktu yang Anda dengar secara lisan apa?

874. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Waktu itu secara lisan itu dibacakan beberapa poin yang keberatan kami itu dinyatakan tidak terbukti atau apa, katanya waktu itu (...)

875. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang (...)

876. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Prosedur, prosedur itu.

877. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang tertulis?

878. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Yang tertulis belum saya terima.

879. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Belum, ya? Harus dicari, Pak. Siapa tahu tertulisnya menjadi terbukti, kan? Ya, nanti kita dengar dari Bawaslu provinsi dan kabupaten juga. Cukup, ya, Pak Raihan? Dari Pihak Terkait ada tidak ini? Kalau tidak, ke Termohon dulu ya?

880. KUASA HUKUM TERMOHON: DIPO LUKMANUL HAKIM

Baik, Yang Mulia.

881. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Termohon (...)

882. KUASA HUKUM TERMOHON: DIPO LUKMANUL HAKIM

Vicon, Yang Mulia, Termohon.

883. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Semua?

884. KUASA HUKUM TERMOHON: DIPO LUKMANUL HAKIM

Dua, yang satu ada hadir disini, Yang Mulia.

885. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Vicon, ya? Mana yang vicon?

886. KUASA HUKUM TERMOHON: DIPO LUKMANUL HAKIM

Untuk Saudara Abdul Karim.

887. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Abdul Karim?

888. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL KARIM

Ya, Yang Mulia?

889. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bapak sebagai apa waktu ada kegiatan Pemilu April 2017?

890. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL KARIM

Sebagai Ketua PPK Kecamatan Belo, Kabupaten Timang.

891. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ketua Kecamatan ... PPK, ya?

892. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL KARIM

Ya.

893. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Belo.

894. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Saudara Termohon, daftar Saksi yang kami terima itu (...)

895. KUASA HUKUM TERMOHON: DIPO LUKMANUL HAKIM

Baik, Yang Mulia?

896. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ada 4 orang? Siapa yang ditarik?

897. KUASA HUKUM TERMOHON: DIPO LUKMANUL HAKIM

Yang nomor 2, Yang Mulia, izin, Wahyudiansyah.

898. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Wahyudiansyah itu ditarik, ya?

899. KUASA HUKUM TERMOHON: DIPO LUKMANUL HAKIM

Baik, Yang Mulia.

900. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oke, silakan!

901. KUASA HUKUM TERMOHON: DIPO LUKMANUL HAKIM

Terima kasih, Yang Mulia.

902. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Karim? Berarti Ketua PPK Kecamatan Belo, ya?

903. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL KARIM

Ya.

904. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Apa yang mau diterangkan?

905. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL KARIM

Yang saya ingin terangkan terkait masalah rekapitulasi di Kecamatan Belo tanggal 26 April 2019, khusus di Desa Ncera TPS 05. Pada saat itu terjadi perbedaan C-1 yang dipegang oleh saksi, C-1 yang dipegang oleh Panwas, maupun C-1 yang hologram. Dari akibat tiap perbedaan itu, jumlah Partai Nasdem, C-1 yang dipegang oleh saksi PKS jumlahnya 14, C-1 yang dipegang oleh Partai Nasdem jumlahnya 10, C-1 yang dipegang oleh Panwascam jumlahnya 12.

906. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Beda-beda, ya?

907. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL KARIM

Sedangkan C-1 yang berhologram jumlahnya=10. Akibat dari perbedaan C-1 tersebut, maka saksi Nasdem diajukan (...)

908. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sebentar, Pak, sebentar. Yang di pegang PKS=14?

909. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL KARIM

14.

910. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang dipegang Nasdem=10?

911. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL KARIM

10.

912. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang dipegang Panwascam?

913. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL KARIM

Panwascam? 12.

914. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

12. Terus apa?

915. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL KARIM

Sedangkan yang berhologram=10.

916. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hologram=10.

917. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL KARIM

Terus akibat dari perbedaan rekapan C-1 tersebut maka saksi Partai Nasdem atas nama Sufwan mengajukan keberatan ... halo?

918. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, terus Pak.

919. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL KARIM

Mengajukan keberatan agar dibukakan, agar dibuka C1.Plano. Maka pada saat itu, atas rekomendasi Panwas, kami buka C-1 Plano. Hasil dari C-1 Plano, jumlah Partai Nasdem tersebut, jumlahnya 14.

920. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berapa?

921. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL KARIM

Jumlah=14.

922. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus?

923. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL KARIM

Jumlah=14 itulah yang kami tuangkan di form DAA-1.

924. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, berarti sudah dikoreksi?

925. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL KARIM

Sudah, Pak.

926. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus?

927. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL KARIM

Sedangkan untuk partai lain tidak ada keberatan karena kami langsung menggunakan C-1 Plano langsung, Pak.

928. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Artinya, fokusnya pada Partai Nasdem karena Partai Nasdem yang keberatan?

929. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL KARIM

Ya.

930. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari 10 menjadi 14? Ada perubahan?

931. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL KARIM

Jadi 14, Pak.

932. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hasil koreksi, ya?

933. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL KARIM

Ya.

934. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kemudian itu juga yang dibawa ke PPK?

935. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL KARIM

Apa, Pak?

936. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu juga kemudian yang dibawa pada perhitungan di PPK?

937. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL KARIM

Ya, Pak.

938. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apalagi Pak yang mau diceritakan?

939. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL KARIM

Ya, hanya itu, Pak (...)

940. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu, ya?

941. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL KARIM

Terkait dengan masalah yang dikomplain tadi ada di TPS 05, hanu ... suara Hanura. Dari awalnya itu 5 jadi 15, pada saat rekapitulasi tingkat kecamatan tidak ada dipermasalahkan apapun, Pak.

942. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, tingkat kecamatan (...)

943. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL KARIM

Tidak ada keberatan dari saksi manapun.

944. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada keberatan.

945. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL KARIM

Ya.

946. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dan itu sudah, sudah angka yang ... angka yang sudah dikoreksi 14 (...)

947. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL KARIM

Angka yang 14 itu sudah angka dari C1.Plano langsung, Pak.

948. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, kan sudah jelas, enggak usah diulang-ulang. Tapi dari angka 14 itu, itulah yang kemudian dibawa untuk digabung untuk perolehan PPK yang khusus untuk Desa Ncera TPS anu ini, ini sudah klir ya?

949. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL KARIM

Ya, klir Pak ...

950. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Makasih ya Pak, ya?

951. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ABDUL KARIM

Ya, Pak.

952. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa lagi?

953. KUASA HUKUM TERMOHON: DIPO LUKMANUL HAKIM

Saudara Fitra Solihin, Yang Mulia.

954. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Fitra Solihin.
Firtra Solihin.

955. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FITRA SOLIHIN

Ya, Yang Mulia.

956. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bapak sebagai apa ini?

957. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FITRA SOLIHIN

Saya sebagai Ketua PPK kecamatan Palibelo pada pemilu 2019.

958. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

PPK Kecamatan Palibelo.

959. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FITRA SOLIHIN

Ya.

960. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa yang mau diterangkan, Pak?

961. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FITRA SOLIHIN

Baik, saya akan sedikit menerangkan mengenai kronologi kejadian rekap di Kecamatan Palibelo.

962. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

963. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FITRA SOLIHIN

Pertama, kami melakukan rekap mulai tanggal 19 April sampai dengan 27 April 2019. Dalam pelaksanaan rekap, tidak ada keberatan dari Saksi Nasi ... Nasdem yang ada hanya keberatan dari Saksi PKS itu terkait kronologi data pemilih.

964. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Data pemilih.

965. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FITRA SOLIHIN

Adapun ... ya, adapun keberatan mengenai pengurangan dan penambahan dari Saksi Nasdem atas nama Ahmad Yani beliau datang pada akhir pleno, artinya tanggal 27.

966. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

967. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FITRA SOLIHIN

Kemudian rekap yang kami lakukan dengan menggunakan C1.Plano, Yang Mulia. Atas dasar rekomendasi lisan dari Panwascam dan disetujui oleh part ... Saksi Partai yang hadir.

968. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau si Ahmad Yani sendiri jadi apa?

969. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FITRA SOLIHIN

Dia sebagai Saksi tapi hadir di hari terakhir rekap. Kami bisa buktikan dengan daftar hadir.

970. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau hadir dihari terakhir apa kemudian tidak boleh mempersoalkan secara keseluruhan?

971. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FITRA SOLIHIN

Boleh, Yang Mulia.

972. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Boleh. Apa yang salah kalau begitu?

973. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FITRA SOLIHIN

Karena dia tidak melaku ... mengikuti prosesnya dari awal, Yang Mulia.

974. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak mengikuti proses dari awal. Tetapi persoalan yang dipersoalkan dia itu sesungguhnya apa?

975. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FITRA SOLIHIN

Sudah clear dari awal.

976. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah klir dari awal.

977. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FITRA SOLIHIN

Karena kami menggunakan C1.Plano. Teruta (...)

978. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada tidak ... ada tidak keberatan ketika itu?

979. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FITRA SOLIHIN

Tidak ada, Yang Mulia.

980. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada. Termasuk dari Saipul ... dari Ahmad Yani?

981. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FITRA SOLIHIN

Karena Ahmad Yani tidak ada, yang ada Saudara Muhdar.

982. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa?

983. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FITRA SOLIHIN

Saudara Muhdar. Saksi satunya dari Nasdem.

984. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mukdah?

985. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FITRA SOLIHIN

Muhdar.

986. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Muhdat, enggak keberatan dia?

987. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FITRA SOLIHIN

Muhdar, Yang Mulia.

988. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak keberatan?

989. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FITRA SOLIHIN

Tidak ada.

990. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya sudah ... ini orang sudah datang terakhir ujuk-ujuk keberatan padahal temannya sudah acc. Ya, itu saja, Pak?

991. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FITRA SOLIHIN

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

992. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, sama-sama. Assalamuallaikum wr. wb.

993. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: FITRA SOLIHIN

Walaikumsalam. wr. wb.

994. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa lagi?

995. KUASA HUKUM TERMOHON: DIPO LUKMANUL HAKIM

1 lagi, Yang Mulia.

996. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ha?

997. KUASA HUKUM TERMOHON: DIPO LUKMANUL HAKIM

Untuk Saudara Imanuddin

998. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Imanuddin?

999. KUASA HUKUM TERMOHON: DIPO LUKMANUL HAKIM

Ya. Hadir di sini beliau, Yang Mulia.

1000. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dimatikan, Pak.

1001. KUASA HUKUM TERMOHON: DIPO LUKMANUL HAKIM

Terima kasih.

1002. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Imanuddin ini bukan Saksi keempat, ini?

1003. KUASA HUKUM TERMOHON: DIPO LUKMANUL HAKIM

Bukan, Yang Mulia. Ini ketiga.

1004. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tahu-tahu nanti sudah keempat pula ini.
Imanuddin apa ini, jabatannya waktu itu? Jabatan waktu itu apa, Bapak?

1005. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IMANUDDIN

Komisioner KPU Kabupaten Bima Divisi Teknis, Yang Mulia.

1006. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Komisioner KPU Bima.
Apa yang mau dijelaskan, Pak?

1007. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IMANUDDIN

Ya, baik. Terima kasih, Yang Mulia. Dari serangkaian kesaksian dari Saksi ter ... Pemohon tadi saya ingin menanggapi (...)

1008. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksi Pemohon yang mana?

1009. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IMANUDDIN

Semua dari kedua.

1010. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh ya, gimana, Pak?

1011. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IMANUDDIN

Dari ketiga Saksi ini yang hadir, bahwa memang baik rekap yang dilaksanakan di tingkat PPK terutama pada tingkat PPK Kecamatan Belo, PPK Kecamatan Palibelo, dan rekapitulasi di tingkat KPU Kabupaten Bima

semuanya sudah klir. Karena yang dipermasalahkan adalah terkait gugatan penambahan dan pengurangan.

1012. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Karena sudah diselesaikan.

1013. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IMANUDDIN

Di tingkat PPK. Di tingkat kecamatan.

1014. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada yang kececer enggak? Ada yang tidak diselesaikan di tingkat kecamatan.

1015. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IMANUDDIN

Semuanya sudah klir, Yang Mulia.

1016. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tetapi kenapa ada dari Saksi Pak Raihan itu masih mempersoalkan sampai tingkat Bawaslu Kabupaten, sampai (...)

1017. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IMANUDDIN

Baik, Yang Mulia. Bahwa saya ingin menyampaikan C-1 salinan itu lahir dari C1.Plano.

1018. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, yang diberikan ke Saksi?

1019. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IMANUDDIN

Yang diberikan ke Saksi (...)

1020. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Salinan?

1021.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IMANUDDIN

Ya, salinan, tetapi asli.

1022.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Salinan ... salinan asli?

1023.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IMANUDDIN

Salinan asli.

1024.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan kopian?

1025.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IMANUDDIN

Bukan kopian.

1026.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1027.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IMANUDDIN

Artinya sesuai keterangan kedua PPK kami tadi, bahwa sesungguhnya sudah klir di tingkat kecamatan karena sudah langsung dibuktikan membuka C1.Plano.

1028.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau salinan itu bagaimana Pak? Jadi, 1 C-1 itu kemudian dibuat sekian rangkap, begitu ya?

1029.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IMANUDDIN

Siap. Itu dibuat sekian rangkap bisa saja ada kekeliruan pencatatan oleh KPPS, Yang Mulia. Tapi pada saat rekap di tingkat kecamatan (...)

1030.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1031.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IMANUDDIN

Itulah fungsinya atau dasarnya C1.Plano yang menjadi (...)

1032.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Rujukan.

1033.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IMANUDDIN

Rujukan Akhir.

1034.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa lagi yang mau dijelaskan, Pak?

1035.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IMANUDDIN

Tidak ada yang perlu kami (...)

1036.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada?

1037.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: IMANUDDIN

Jelaskan banyak-banyak, Yang Mulia. Karena memang sesungguhnya sudah klir di tingkat kecamatan, lebih-lebih di tingkat kabupaten.

1038. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Ini ada saksi Pihak Terkait? Tidak, ya? Dari bawas ... Bawaslu ... Bawaslu Kabupaten Bima? Karena ini hanya menyangkut Kecamatan Belo dan Palibelo.

1039. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: UMAR AHMAD SETH

Baik, Yang Mulia. Terima kasih. Dari Bawaslu provinsi akan menjelaskan soal Permohonan ... apa namanya ... ada laporan pelanggaran administrasi yang disampaikan ke Bawaslu Provinsi terkait dengan kasus yang sedang diperiksa di Mahkamah saat ini. Dan beberapa peristiwa di Kabupaten Bima nanti akan disampaikan oleh Ketua Bawaslu Kabupaten Bima. Izin, Yang Mulia.

1040. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, terima kasih.

1041. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: UMAR AHMAD SETH

Nah, sesungguhnya Saksi atas nama Raihan juga menyampaikan laporan penanganan pelanggaran administrasi ke Bawaslu Provinsi. Terkait dengan proses rekapitulasi di tingkat kecamatan. Terutama di 2 kecamatan ini, Kecamatan Palibelo dan Kecamatan Belo.

1042. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1043. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: UMAR AHMAD SETH

Termasuk juga hasil berapa perolehan yang menurut Pemohon pada saat itu ada penambahan dan pengurangan perolehannya.

1044. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, itu sudah ... itu kan (...)

1045. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: UMAR AHMAD SETH

Nah, kemudian, yang muncul di ... di persidangan pada saat itu adalah juga terkait dengan ... dengan proses rekapitulasi di tingkat kecamatan.

1046. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1047. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: UMAR AHMAD SETH

Dimana KPU juga menjelaskan bahwa proses itu telah dilakukan pembetulan apabila ada keberatan-keberatan di (...)

1048. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini yang dikatakan bahwa sampai sejauh yang dia ikuti adanya putusan baru secara lisan tadi kan? Atau ada yang lain?

1049. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: UMAR AHMAD SETH

Ya, putusannya sesungguhnya, kami sudah putus dan sudah disampaikan ke (...)

1050. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak terbukti tadi?

1051. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: UMAR AHMAD SETH

Pada ... pada Para Pihak. Dan tidak terbukti menyatakan bahwa telapor dalam hal ini KPU tidak terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan perbuatan pelanggaran administrasi pemilu. Terkait dengan laporan Pemohon.

1052. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Ada rekomendasi lain yang kemudian menghasilkan produk juga?

1053. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: UMAR AHMAD SETH

Tidak ada, Yang Mulia (...)

1054. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada.

1055. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: UMAR AHMAD SETH

Kalau yang sampai ke Bawaslu Provinsi.

1056. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Masih ada tambahan dari Bawaslu kabupaten? Kalau ada?

1057. BAWASLU KABUPATEN BIMA: ABDULLAH

Baik, izin, Yang Mulia. Kami dari Bawaslu Kabupaten Bima. Ingin menambahkan beberapa poin.

Pertama, apa yang disampaikan oleh rekan kami dari 2 PPK dan KPU tadi, itulah proses yang kami lakukan. Terus kedua, pada rekap tingkat KPU Kabupaten Bima seperti yang disampaikan oleh Saksi Raihan Anwar tadi, kami pada saat itu menyarankan kepada KPU, jika saksi menyampaikan keberatan berdasarkan buktinya. Itulah yang menjadi dasar untuk dilakukan peng ... buka DAA.Plano. Dan pada saat itu, Saksi Nasdem menyampaikan bukti dan bukti itu dasar teman-teman KPU untuk membuka DAA.Plano. Kira-kira seperti itu proses yang kami lakukan pada saat Pleno tingkat kabupaten, Yang Mulia.

1058. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Baik, terima kasih.

1059. BAWASLU KABUPATEN BIMA: ABDULLAH

Ya.

1060. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu, Pak Ketua.

1061. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terima kasih, Yang Mulia. Kita semua (...)

1062. BAWASLU KABUPATEN BIMA: ABDULLAH

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

1063. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, Terima kasih. Semua pihak sudah kita dengar. Apa?

1064. KUASA HUKUM TERMOHON: DIPO LUKMANUL HAKIM

Untuk Bukti tambahan belum disahkan, Yang Mulia. Terima kasih.

1065. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya ... ya ini sekarang saya mau ... Anda ndak sabar sekali ini. Sebentar, belum juga ini. Ya (...)

1066. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: REGGINALDO SULTAN

Izin, Yang Mulia.

1067. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa?

1068. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: REGGINALDO SULTAN

Boleh ada 1, 2, pertanyaan?

1069. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Lho tadi bukannya sudah?

1070. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: REGGINALDO SULTAN

Belum ... belum, Yang Mulia.

1071. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, belum, ya?

1072. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: REGGINALDO SULTAN

Ya, dari Pemohon.

1073. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya.

1074. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: REGGINALDO SULTAN

1,2 pertanyaan saja.

1075. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oh, 1, 2?

1076. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: REGGINALDO SULTAN

Siap.

1077. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Bukan, ndak pakai 1a, 1b, 2a, 2b, ya?

1078. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: REGGINALDO SULTAN

Enggak, singkat saja yang di luar tadi yang ditanyakan. Terima kasih, Yang Mulia.

Baik, untuk Saudara Saksi yang ketiga. Saudara Saksi Reyhan Anwar. Apakah dalam proses rekapitulasi tingkat kabupaten, Saudara Saksi menandatangani Formulir DB-1 atau tidak? Terus, jika memang tidak, apakah memang ada mengisi keberatan? Saudara Saksi, jelaskan!

1079. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAIHAN ANWAR

Terima kasih. Bahwa kami tidak menandatangani hasil DB-1 ... Hasil Pleno Di Tingkat KPU Kabupaten Bima untuk DPRD Kabupaten Bima dan untuk itu karena masih menyisakan banyak keberatan kami yang tidak ditanggapi, maka kami putuskan untuk mengambil Formulir DB-2 di samping ruang rekap itu. Kemudian dilayani dengan baik oleh administrasi diisi, kemudian diajukan pakai map ke ruangan Ketua Komisi karena harus ditandatangani oleh Ketua syaratnya yang saya baca di situ.

Kemudian kami tunggu keluar ya Saudara Imran, Ketua KPUD Kabupaten Bima.

"Tolong ditandatangani keberatan kami." Saya katakan.

Karena ini tidak selesai, apa-apa yang kami minta itu kok tidak ditanggapi dengan benar ... tidak baik.

"Hanya membatasi di dua desa yang saya lihat ini kok ada pengebirian." Saya bilang begitu di depan begitu.

Akhirnya dia bilang begini, "Nanti saya rapatkan ... saya plenokan di tingkat komisioner."

Kemudian tidak jadi lagi, "Nah, bagaimana?" Saya tanya lagi.

"Sudah ditandatangani belum?"

"Waduh saya takut, bang."

"Takut apa?"

"Takut salah." Katanya.

"Lha ini kok takut salah, padahal tugasnya dan dibenarkan oleh aturan." Saya bilang.

Akhirnya dia pergi lagi tinggal, saya ikut lagi rekap karena rekap belum selesai untuk Kecamatan Sape yang terakhir itu sama Madapangga.

Nah, ini yang terjadi, dan saya melihat ini merupakan suatu standar ganda dan suatu dis ... tindakan diskriminatif yang dilakukan oleh Ketua KPUD karena pada waktu rekap keberatan dari partai lain untuk Desa Simpasai, Kecamatan Monta yang membalikkan keadaan Saudara itu ... apa namanya itu ... caleg dari Golkar, menggunakan C1.Plano seperti yang kami minta. Kemudian rekap di Kecamatan Sape juga begitu yang terakhir, nah ini ... saya lihat ini tergantung dari pas ... daripada siapa yang minta (...)

1080. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Oke oke. Saya kira sudah kita bisa tangkap maksudnya itu. Jadi kemudian itu lah yang membuat tidak tanda tangan. Begitu, ya?

Pak Ilham, saya ada catatan begini nih daritadi dan ini ... untuk sekadar evaluasi barangkali, ini penting mungkin untuk KPU dan di ... saya ndak tahu, kami belum menyimpulkan apa-apa. Tapi ada pola kelihatan seperti ini, Pak Ilham.

Selalu Permohonan yang diajukan ke Mahkamah itu adalah bermula dari ketidakcocokan C-1. Tapi ketika kita sampai pada Form DAA-1, itu baik yang ada pada Pemohon, Termohon, panwas itu sama. Ini perlu dicari di mana sebenarnya letak kekeliruannya kok bisa terjadi perbedaan di C-1 itu? Itu ... itu mungkin sekadar catatan dari kami. Itu yang (...)

1081. KPU RI: ILHAM SAPUTRA

Baik, Yang Mulia.

1082. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya. Ya, terima kasih.

1083. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: REGGINALDO SULTAN

Izin, Yang Mulia.

1084. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Dari mana lagi ini?

1085. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: REGGINALDO SULTAN

Untuk tambahan alat bukti belum disahkan itu untuk yang P-20 sampai P-23? (...)

1086. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sebentar, saya ini ... Saudara ini sama juga ndak sabarnya dengan Pemohon. Nanti saya benaran ndak sahkan, bagaimana ini?

1087. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: REGGINALDO SULTAN

Siap. Intinya di sini, Yang Mulia jadi ada Form C-1 ditandatangani di depan tapi isinya memang kosong. Tapi di depan ditandatangani, Yang Mulia (...)

1088. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya ya.

1089. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: REGGINALDO SULTAN

Isinya kosong. Jadi, kalau kita melihat ini ... ini asli, jadi seperti tinggal diisi-isi saja, Yang Mulia (...)

1090. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, itulah jadi (...)

1091. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: REGGINALDO SULTAN

Ini dia ada (...)

1092. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu yang saya sampaikan tadi sama Pak Ilham apa yang terjadi sebenarnya.

1093. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: REGGINALDO SULTAN

Terima kasih.

1094. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Untuk Pemohon dari apa namanya ... untuk .. dari Nasdem, itu Anda menyerahkan bukti Nomor 191-05-18 dan seterusnya 2019 itu, ya?

1095. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: REGGINALDO SULTAN

Benar, Yang Mulia.

1096. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu bukti tambahan Bukti P-20 sampai dengan P-23 sudah ... kami verifikasi dan tidak ada masalah.

KETUK PALU 1X

Termohon juga menyerahkan tambahan alat bukti T-26, ya?

1097. KUASA HUKUM TERMOHON: DIPO LUKMANUL HAKIM

Siap, Yang Mulia.

1098. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, itu ndak sabar. Kan akhirnya saya sahkan juga.

1099. KUASA HUKUM TERMOHON: DIPO LUKMANUL HAKIM

Terima kasih, Yang Mulia.

1100. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terima kasih. Terima kasih, Saudara Pemohon, Pihak Terkait, kemudian Bawaslu juga yang berkaitan dengan Perkara Nomor 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 sudah kita selesaikan dan untuk kelanjutan perkara ini, Anda tinggal menunggu Surat Panggilan sidang dari Mahkamah Konstitusi, yaitu Sidang Pengucapan Putusan yang nanti akan tertera di dalam Surat Panggilan itu hari dan jamnya, dan bersamaan dengan Pemohon ... permohonan yang lain.

Saya ucapkan terima kasih kepada Saksi yang sudah berkenan memberikan keterangan di Mahkamah Konstitusi. Juga kepada rekan-rekan di Universitas Mataram yang telah memfasilitasi kami melalui video conference dan Saksi yang telah memberikan keterangan dari Unram. Untuk itu Pemohon dan Pihak ... Termohon, dan Pihak Terkait tidak ada. Untuk Perkara Nomor 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 sudah boleh meninggalkan ruangan karena kami akan masuk ke Perkara Nomor 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019 untuk Perkara DPD. Terima kasih sekali lagi, silakan!

1101. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini sekarang yang DPD, ya?

1102. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ALUNGSYAH

Baik, Yang Mulia.

1103. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1104. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, sebelum saya serahkan untuk memandu persidangan ini kepada, Yang Mulia, Pak Suhartoyo, pada Pak Suhartoyo, saya mau menanyakan kepada Pemohon, kami sudah mengirimkan surat bahwa untuk Ahli hanya 1 orang.

1105. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ALUNGSYAH

Betul, Yang Mulia.

1106. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tetapi Saudara menyerahkan keterangan 1 lagi, keterangan Ahli tertulis.

1107. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ALUNGSYAH

Betul. Betul, Yang Mulia.

1108. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu yang Saudara maksud ad informandum?

1109. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ALUNGSYAH

Bukan, Yang Mulia.

1110. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa itu?

1111. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ALUNGSYAH

Itu sebatas pemberitahuan untuk ini saja, Yang Mulia (...)

1112. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Apa itu?

1113. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ALUNGSYAH

Soal dalil foto kewajaran segala macam. Itu, Yang Mulia.

1114. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Nah, itu keterangan tertulisnya itu.

1115. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ALUNGSYAH

Ya. Betul, Yang Mulia.

1116. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Berarti kan Saudara 2 berarti mengajukan Ahli dong kalau begitu.

1117. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ALUNGSYAH

Kalau yang keterangan tertulis itu kita serahkan ke Mahkamah bagaimana pertimbangannya. Tetapi pada prinsipnya (...)

1118. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ya, kami yang akan mempertimbangkan apa yang kita dengar di (...)

1119. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ALUNGSYAH

Betul, Yang Mulia.

1120. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Di sini, ya.

1121. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ALUNGSYAH

Siap, Yang Mulia.

1122. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Baik. Silakan, Yang Mulia Pak Suhartoyo!

1123. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, terima kasih. Ahlinya siapa ini namanya?

1124. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: R. PRIADI SOEFJANTO

Siap. Saya Priadi Soefjanto.

1125. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak?

1126. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: R. PRIADI SOEFJANTO

Priadi Soefjanto.

1127. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Priadi Setianto?

1128. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: R. PRIADI SOEFJANTO

Soefjanto.

1129. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Supriyanto?

1130. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: R. PRIADI SOEFJANTO

Soefjanto.

1131. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Soefjanto?

1132. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: R. PRIADI SOEFJANTO

Ya.

1133. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Silakan, Bapak bisa representasi 5 menit! Nanti kalau ada pendalaman, 5 menit untuk Pemohon. Silakan!

1134. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: R. PRIADI SOEFJANTO

Baik. Assalamualaikum wr. wb.

1135. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Walaikumsalam.

1136. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: R. PRIADI SOEFJANTO

Baik, Yang Mulia.

Jadi, waktu dimintakan pendapat kepada saya. Saya memang memberikan semacam standar dulu di awal bahwa dalam fotografi itu, penggunaan foto ada dalam 3 wilayah kerja yang ada di dalam dunia fotografi.

1. Kita kenal dalam dunia jurnalistik, dokumenter dan story di ... di satu sisi.
2. Komersial.
3. Seni foto.

Nah, ketiga wilayah ini berbeda-beda pendekatannya. Di jurnalistik kita mesti punya kesepakatan objektifitas di mana dasarnya adalah fakta-fakta. Sementara di seni foto itu sangat berhubungan dengan subjektifitas atau opini. Di komersial bisa di antara keduanya.

Nah, oleh karena itu waktu masalah ini diajukan kepada saya. Kita mesti sepakati dahulu ada di wilayah mana sebenarnya foto ini bekerja. Nah, di situlah kemudian apakah tindakan fotogra ... foto di sini, boleh dilakukan perubahan-perubahan. Nah, kalau kita sepakati bahwa ini ada dalam dunia portrait, documentary, dan journalism dimana fakta-fakta itu harus diajukan sebagai data yang tidak boleh dimanipulasi. Maka dalam dunia fotografi kita kenali ada pendekatan perubahan foto.

Yang pertama kita kenal editing, sederhana. Yang kemudian juga ada tindak lanjut dengan retouch. Itu masih diperbolehkan dalam dunia fotografi jurnalistik, tetapi manipulasi itu tidak diperbolehkan. Nah, beberapa contoh banyak sekali terjadi di ... di setiap fotografi digital terutama dimunculkan banyak sekali hal-hal yang berhubungan dengan penggunaan fotografi yang kemudian dianggap melanggar etika jurnalistik.

Saya kira paparan sederhananya sementara itu, Pak Hakim.

1137. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu?

1138. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: R. PRIADI SOEFJANTO

Terima kasih.

1139. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau menurut Anda sebagai Ahli konteks yang diposkan adalah konteks foto dalam media seperti apa? Kalau Anda minta sepakat itu, sepakat siapa? Siapa yang sepakat?

1140. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: R. PRIADI SOEFJANTO

Dalam dunia fotografi atau dalam pendapat saya persentase foto di sini mewakili tokoh itu, ada kaidah editing etika yang harusnya tidak boleh berbeda, data yang disampaikan harus sama.

1141. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak boleh ada manipulasi maksudnya?

1142. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: R. PRIADI SOEFJANTO

Persis.

1143. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada pendalaman dari Pemohon yang mengajukan?

1144. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: KURNIAWAN

Ada, Yang Mulia.

1145. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Silakan, 1, 2, pertanyaan!

1146. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: KURNIAWAN

Ya, oke.

Ahli sudah coba analisis foto Caleg DPD atas nama Evi Apita Maya?

1147. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: R. PRIADI SOEFJANTO

Sudah.

1148. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: KURNIAWAN

Apa hasil analisis Ahli?

1149. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: R. PRIADI SOEFJANTO

Yang diberikan kepada saya adalah 2 contoh foto yang ... yang diberikan dan foto itu memang menunjukkan ada perbedaan cukup signifikan dan menurut pendapat saya dalam konteks ini sudah masuk ke bukan saja retouching tetapi sudah mulai ada masuk ke dalam dunia manipulasi.

1150. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Apalagi pertanyaannya?

1151. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: KURNIAWAN

Ya, mungkin untuk yang terkait masalah batas tidak wajar cukup. Ada juga dalil terkait masalah 6 bulan, Yang Mulia, lewat 6 bulan. Foto itu kan persyaratannya maksimal paling lama 6 bulan.

1152. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, tetapi kan bukan Ahli ini kalau untuk persyaratan dan relevansinya.

1153. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: KURNIAWAN

Kita tanya saja, Yang Mulia, kalau memang Ahli keberatan untuk menjawab itu.

1154. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kami bisa apa ... menyortir pertanyaan itu. Kalau enggak relevan, ganti pertanyaan yang lain.

1155. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: KURNIAWAN

Oke. Oke, kalau itu ya cukup, Yang Mulia.

1156. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup? Baik. Saudara Ahli kalau keterangan sudah cukup, kalau masih ada keperluan bisa meninggalkan persidangan. Kalau mau bertahan di situ untuk mau menunggu juga boleh.

1157. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: R. PRIADI SOEFJANTO

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

1158. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Saksi dari Pemohon berapa?

1159. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ALUNGSYAH

Saksi kita 3, Yang Mulia. 1 ada di sini, kemudian 2 pakai vicon, Yang Mulia.

1160. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Vidcon, ya? Dari Mataram juga?

1161. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ALUNGSYAH

Ya. Mataram juga, Yang Mulia.

1162. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang di sini siapa?

1163. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ALUNGSYAH

Yang di sini Bapak Ony Husain Al Djufri, Yang Mulia.

1164. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Ony, ya?

1165. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ALUNGSYAH

Betul, Yang Mulia.

1166. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Silakan! Pak Ony mau menjelaskan apa?

1167. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

1168. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Walaikumsalam. wr. wb.

1169. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Selamat sore, salam sejahtera untuk kita sekalian.
Pertama-tama saya ingin menjelaskan beberapa kejadian-kejadian sejak tanggal 1 (...)

1170. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

1 apa?

1171. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Eh, sori, tanggal 30 april sampai dengan tanggal 1 Juni.

1172. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Ony itu apa, ini?

1173.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Siap. Saya Saksi Mandat Bapak Prof. Farouk Muhammad dalam rapat pleno di (...)

1174.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saksi mandat Pak (...)

1175.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Farouk Muhammad, nomor 27.

1176.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nomor 27, ya?

1177.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ya.

1178.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nomor 27. Kejadian apa itu, Pak?

1179.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Pertama, tanggal 30 April itu ada berita di media lokal Radar Lombok. Itu satu Calon Nomor Urut 26, Ibu Evi Apita Maya mendeklarkan diri telah meraih suara=231.000 suara, dan berani uji data. Itu kira-kira judul berita di Radar Lombok.

1180.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1181.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Lantas, kami karena di Tim Farouk Muhammad, di tim pemenangan itu ada WA group, ya, Pak, kami sebar ke korcam-korcama

di masing-masing kecamatan desa. "Ini siapa ini? Ini luar biasa." karena perolehan suara 231.000 ini mengalahkan tokoh-tokoh yang figur-figur kuat, Pak, di NTB.

1182. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

1183. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Dari 2004 sampai dengan kemarin, itu belum pernah ada calon yang bisa menembus angka di atas 200.000 untuk DPD.

1184. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1185. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Lantas beranjak lagi kepada rapat pleno tanggal 7 dimulai, 7 Mei.

1186. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tanggal 7 Mei.

1187. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Di Hotel Lombok Raya sampai dengan tanggal 12 Mei.

1188. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1189. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Tanggal 7 Mei, setelah istirahat pukul 14.00 WITA siang, salah satu Calon Nomor Urut 28, Haifa Akbar, berbicara dengan saya bertiga di lantai 2 Lombok Raya. Dia katakan bahwa perolehan suara yang ada ini kental dengan penggelembungan suara. Haifa Akbar mengatakan, dia punya data namun dia katakan, data itu milik Calon Nomor 25, Ely Solihin. Terus yang berikutnya dia katakan, para jurnalis yang ada di

hotel pada saat itu mengatakan bahwa Ibu Evi menggunakan foto orang lain.

1190. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Menggunakan?

1191. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Foto orang lain.

1192. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Foto orang lain?

1193. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Yaitu (...)

1194. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu apa ini? Ini persoalan yang diangkat di Hotel Lombok Raya juga?

1195. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ya, Pak.

1196. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa yang mengatakan itu?

1197. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Haifa Akbar, Calon Nomor 28.

1198. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi di samping ada penggelembungan,

1199.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ya.

1200.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Juga menggunakan foto orang lain?

1201.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Foto orang lain. Menurut Haifa, informasi itu dari teman-teman jurnalis yang mengatakan itu salah satu pejabat punya foto di pusat. Disebut salah satu walikota, kepala daerah.

1202.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Walikota ... walikota ... walikota mana, Pak?

1203.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Tangerang Selatan kalau tidak salah.

1204.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Walikota (...)

1205.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Lantas berikutnya ketika rapat pleno dibuka, pukul 14.00 WITA, Saudara Haifa interupsi, menyampaikan persoalan itu, pertama, mengenai penggelembungan (...)

1206.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1207.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Yang kedua, mengenai foto, namun ketua sidang, Ketua KPU NTB tidak memberikan kesempatan lagi karena menurut ketua KPU, ini rapat rekapitulasi perhitungan suara di tingkat provinsi.

1208.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1209.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Berikutnya tanggal 10, itu jam ... setelah istirahat, teman-teman bawas ... panwas ... bawas ... Bawaslu se (...)

1210.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini tanggal 10?

1211.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Tanggal 10 Mei, Pak, jadi setelah Adzan Maghrib, itu ada break, kopi-kopi, duduk, mulai banyak datang teman-teman yang kita kenal, itu komisioner di daerah (...)

1212.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Ada apa di sana?

1213.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Di sana mereka mengatakan bahwa memang betul, jadi Bu Evi ini dapat suara banyak itu karena fotonya cantik. Jadi informasi ini kita cek sama dengan apa yang disampaikan oleh teman-teman di tingkat kecamatan maupun desa.

1214.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1215.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Jadi komisioner-komisioner di daerah bilang "Fotonya cantik, kita enggak ada calon ya sudah, kita coblos." Menurut komisioner itu, Pak (...)

1216.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bagaimana?

1217.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Menurut mereka, di lapangan ditemukan para pemilih itu (...)

1218.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, sudah itu sudah, respo ... respo ... responnya ketua KPU?

1219.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

No, ini dalam ini, Pak, dalam perte ... pertemuan apa ... pertemuan santai (...)

1220.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Informal, gitu?

1221.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Informal, lagi istirahat. Lantas tanggal 11, itu saya mendapat WA dikirim foto 6 ... 6 lembar oleh salah satu kawan. Di situ ada foto Ibu Evi sedang membagi sembako. Jadi di situ, foto itu bagi sembako, itu tanggal 11, Pak. Ya.

1222.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1223.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Oke. Terus, besok paginya, tanggal 12, saya mendapat dokumen, data dari tim kami di Kabupaten Lombok Tengah, itu berupa Kopi C-1 dan DAA-1 di Kecamatan Praya, Desa Praya. Di situ ada penggelembungan suara antara C-1 dan DAA-1 (...)

1224.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di Desa Praya?

1225.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ya.

1226.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kecamatan?

1227.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Kecamatan Praya saya kurang hafal, Pak, itu, ada datanya di Penasihat Hukum. Terus berikutnya, pukul 14.00 WITA siang, saya mendapat kiriman foto sandingan, foto yang satu Ibu Evi (...)

1228.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini yang, sebentar ... yang 12, bulan 5 itu Bapak mendapatkan di mana ini?

1229.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Yang mana, Pak?

1230.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang Kopi C-1 dan DAA-1 Praya ini (...)

1231.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Dapat dari tim kami di Lombok Tengah.

1232.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan. Artinya, mendapatkan fisiknya atau melalui WA grup?

1233.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Oh, fisik, Pak.

1234.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Fisik?

1235.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Fisik.

1236.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik.

1237.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Terus (...)

1238.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini, ini, ini, anu ... ini proses di KPU provinsi sudah selesai ini?

1239.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Belum.

1240.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Belum?

1241.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Belum. Jadi Rapat Pleno KPU itu di tutup perpanjangannya sampai tanggal 12 Mei.

1242. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

1243.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ya.

1244. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi 12 Mei dapat data ini?

1245.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Kita pagi dapat.

1246. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

1247.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Pagi. Siang saya dapat foto sandingan Ibu Evi, lantas jam 14.00 WITA dimulai dibuka rapat pleno.

1248. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1249.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Saya dengan Saudara Sudirman selaku saksi mandat dari Pak Prof. Farouk, itu menginterupsi pimpinan sidang, mengajukan keberatan.

1250. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa saja?

1251. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Melaporkan tentang ada penggelembungan suara (...)

1252. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang, yang tadi itu?

1253. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ya.

1254. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang rangkaian tadi itu?

1255. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ya, Pak, dengan data (...)

1256. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

1257. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Terus ada money politics, bagi-bagi sembako. Terus ada penggunaan foto.

1258. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Penggunaan foto?

1259. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ya. Terus logo DPD juga.

1260. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Logo DPD juga?

1261. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ya.

1262. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa kemudian respon?

1263. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Lantas pada saat itu masih ditampung dan Bawaslu yang hadir dalam rapat pleno mengatakan (...)

1264. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1265. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Sampai dengan detik itu belum ada laporan ke Bawaslu. Jadi jika ada temuan, kami disarankan untuk segera melapor ke Bawaslu.

1266. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Kalau dari ketua KPU sendiri responnya apa?

1267. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Responnya ketua KPU, dia katakan pertama, "Oh, ini kan masanya sudah lewat, ya." Bahwa foto sudah di verifikasi dan sebagainya (...)

1268. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, Pak Ony, jadi untuk mempersingkat waktu (...)

1269.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Baik, Pak.

1270.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa yang kemudian Anda lakukan karena belum ada laporan ke Bawaslu tadi?

1271.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ya, jadi saya lakukan adalah ketika malam hari Rapat Pleno dibuka, saya mendatangi Saudara Umar Ahmad Seth.

1272.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa itu? Siapa itu?

1273.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Beliau itu merupakan salah satu Komisioner Bawaslu Provinsi NTB (...)

1274.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Maksudnya apa?

1275.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Kami bisa dapat Form DC-2 itu di mana?

1276.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1277.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Untuk menulis surat keberatan.

1278. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1279. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Pak Umar mengatakan, "Itu di KPU".

1280. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

KPU?

1281. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ya. Jadi kami langsung minta ke, formulir ke KPU, menulis sesuai dengan data yang kita punya.

1282. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Itu kemudian diserahkan ke mana?

1283. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Diserahkan ke KPU, Pak.

1284. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

KPU?

1285. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ya.

1286. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau Bawaslu sendiri tidak menyediakan form?

1287. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Tidak.

1288. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak.

1289. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Malah saat itu Bawaslu minjam dokumen kami (..)

1290. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1291. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Yaitu Fotokopi C-1 (...)

1292. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau laporan ke Bawaslu yang resmi yang bentuknya apa? Sudah ada?

1293. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Laporan ke Bawaslu itu setelah selesai Rapat Pleno tanggal 12 (...)

1294. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1295. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Saya datang ke Bawaslu Provinsi NTB itu di Udayana tanggal 16 Mei jam 15.00 WITA.

1296. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Di laporan resmi?

1297.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Resmi, Pak.

1298.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bentuknya apa?

1299.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Dengan bukti, dengan laporan terdaftar lapor (...)

1300.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada, ada buktinya?

1301.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ada, Pak.

1302.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Kalau yang di KPU yang berupa DC-2 itu responnya KPU seperti apa? Kalau yang laporan ke Bawaslu 16 bulan 5, apa sikapnya?

1303.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ya, jadi mohon izin, Yang Mulia. Setelah saya lapor dengan dua saksi yaitu Saudara Sudirman S.H. dan I Nyoman Bagiada S.H. Setelah kami lapor tanggal 16 itu, ternyata KPU mengendapkan laporan kami.

1304.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mengendapkan?

1305.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ya, jadi laporan itu di peti es kan selama 28 hari.

1306. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu setelah kapan Saudara bisa menyimpulkan diendapkan itu?

1307. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Setelah tanggal 14, itu tanggal 13 malam (...)

1308. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

14 apa ini?

1309. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Juni.

1310. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bulan 6, ya?

1311. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ya.

1312. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi diendapkan?

1313. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Diendapkan dari tanggal 16 Mei, Pak.

1314. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Anda tidak ada proaktif gitu untuk menanyakan?

1315. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Kami tanyakan kepada Saudara Habibi waktu itu (...)

1316. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa katanya?

1317. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Dia bilang, "Kita lihat ada komentar di media online bahwa itu kedaluarsa dan sebagainya".

1318. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Hah?

1319. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Di bilang laporan kami kedaluarsa.

1320. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kedaluarsa.

1321. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Tetapi kamu tidak pernah diberikan satu pemberitahuan berupa surat maupun di papan pengumuman Bawaslu karena kami sering ke situ, Pak.

1322. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, nanti kita dengarkan, Pak.

1323. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Baik.

1324. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau dari Bawaslu? Laporan yang ke Bawaslu?

1325.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Bagaimana, Pak?

1326.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang laporan ke Bawaslu apa perkembangannya? Progress-nya apa?

1327.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Oke, jadi kami tanggal 13 malam ditelepon oleh yang menerima laporan, Saudara Habibi. Mengatakan dia mengirim undangan untuk klarifikasi tanggal 14 hari Jumat.

1328.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

1329.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Pagi. Saya datang pagi, Pak, hari Jumat ke Bawaslu.

1330.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1331.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Di dalam undangan itu dikatakan bahwa saya dipanggil untuk memberikan klarifikasi atas Laporan Nomor 07.

1332.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1333.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Saya hadir pagi hari dan saya mohon izin karena pada saat hari yang sama, saya kedatangan tamu, Pak, rekan bisnis dari Surabaya pagi hari.

1334.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, artinya klarifikasi sudah terlanjur, sudah diberikan belum?

1335.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Saya minta habis Jumat.

1336.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Habis jumatan?

1337.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ya, disepakati, saya datang habis jumat bersama Saudara Sudirman.

1338.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, tapi masih hari sama ini?

1339.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Hari yang sama.

1340.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1341.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Saya diperiksa sampai jam 17.00 WITA sore.

1342. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1343. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ya, Berita Acara Klarifikasi, di situ saya mulai sebutkan dari mana saya memperoleh kiriman foto yang tanggal 11 Mei (...)

1344. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1345. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Saya katakan dari saudara Saprudin yang kebetulan juga, istrinya Pak Saprudin ini kerja di Staf Bawaslu, tapi tenaga honorinya. Nah, saya sampaikan kepada Saudara Shafrudin. "Pak Shaf, saya di kantor Bawaslu Laporan 07 itu dilanjutkan oleh Bawaslu."

Jadi, tidak benar apa yang disampaikan oleh Saudara Itratib, laporan kami kedaluwarsa. Apa yang disampaikan oleh KPU itu tidak benar semua karena surat panggilan untuk meng ... hadir di sidang klarifikasi itu ditandatangani oleh Komisioner Bawaslu.

1346. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, Bapak anu miknya agak turunin dikit, Pak.

1347. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Oh ya, Pak. Mohon maaf, Yang Mulia.

1348. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Santai saja santai.

Apa kemudian, hasil akhir daripada tindakan Bawaslu terhadap laporan Saudara itu?

1349.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Hasil akhil ... hasil akhirnya Bawaslu memanggil saksi untuk hadir tanggal 17 Juni.

1350.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, itu kelanjutan dari proses-proses (...)

1351.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ya.

1352.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Seperti klarifikasi kemudian, kom ... konfrontasi, konfrontir gitu.

1353.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ya.

1354.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada tidak proses persidangan-persidangan oleh Bawaslu?

1355.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Cuma saya ada 1 surat di bawah sumpah, disuruh ditandatangani tetapi laporan yang berikutnya, Pak. Jadi, ada 2 laporan.

1356.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1357.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Jadi, laporan tanggal 18 itu ... itu saran Bawaslu. Diminta untuk membuat laporan baru.

1358. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, 18?

1359. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Juni.

1360. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Juni.

1361. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ya. Lantas diundang klarifikasi lagi tanggal 19 Juni.

1362. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nasib yang laporan pertama gimana?

1363. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ndak jelas, Pak. Saya tanya ini gimana?

1364. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Enggak jelas.

1365. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Enggak jelas.

1366. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi disuruh membuat laporan baru?

1367. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Buat laporan baru.

1368. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, laporan baru itu hasilnya seperti apa sekarang?

1369. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ya, laporan baru Laporan Nomor 12 itu, Pak. Itu setelah saya diklarifikasi, saya dorong saksi supaya diperiksa, ada 7 saksi.

1370. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1371. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Tiba-tiba Bawaslu mengirimkan surat pemberitahuan kepada saya melalui WA, tanggal 22 jam 16.25 WITA.

1372. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tanggal berapa?

1373. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Tanggal 22.

1374. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Juni, ya?

1375. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Juni. Yang bunyinya pengaduan kami tidak teregister atau kedaluwarsa. Laporan yang ke-2 (...)

1376. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pengaduan ke-2 kedaluwarsa?

1377.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Kedaluwarsa. Lho, saya bilang kalau laporan ke-2 kedaluwarsa laporan yang pertama mana? Kok, kami tidak diberikan? Oke, berjalan tanggal 23, Saksi Shafrudin itu pulang dari Jawa telepon saya, Pak. "Pak, Ony saya sudah di Mataram siap diperiksa sebagai saksi"

1378.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pak Shafrudin itu karena yang memberikan foto itu, ya?

1379.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ya, Pak.

1380.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapikan, kenapa kesiapan untuk diperiksa kepada Bapak bukan kepada Bawaslu.

1381.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Oke, kerena dia mengatakan pada saat itu, dia masih di Jawa dan dia di Jawa pun dia sempat ditelepon oleh Ketua Bawaslu.

1382.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Memang dia juga diperlukan untuk kesaksiannya?

1383.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ya.

1384.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa kata Saudara ketika Shafrudin memberitahukan (ucapan tidak terdengar jelas).

1385.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Saya bilang saya segera sampaikan kepada Staf Bawaslu, Pak Habibi.

1386.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu belum ... belum ada kata kedaluwarsa lewat WA itu?

1387.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Belum ada, Pak. Yang laporan pertama.

1388.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terus bagaimana?

1389.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Terus tanggal 24, dipasanglah papan ... di papan pengumuman laporan nomor 12, yang sudah kedaluwarsa itu secara formal. Saya tanya lagi, kapan mau diperiksa Saksi Shafrudin.

1390.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu sudah ... sudah terpasang kedaluarsanya?

1391.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Itu yang Nomor 12, yang 07-nya belum.

1392.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Belum, 07 itu yang lebih dahulu?

1393.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Lebih dahulu. Akhirnya saya desak-desak terus di tanggal 25 ada percakapan saya di WA.

1394. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1395. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ya, terus tanggal 26 jam 10.00 WITA lebih pagi, baru saya dikirimkan surat pemberitahuan bahwa laporan 07 kedaluwarsa.

1396. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi dua-duanya kedaluwarsa?

1397. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ya.

1398. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa lagi yang Anda lakukan setelah itu?

1399. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ya, saya berkesimpulan Bawaslu tidak taat asas pemilu, tidak Jurdil.

1400. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, itu pendapat. Tetapi kalau yang Saudara alami apakah sudah ada tindakan upaya banding ke Bawaslu RI atau (...)

1401. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ya, jadi tanggal 1 Juli kami daftarkan ... kami laporkan Bawaslu NTB ke DKPP.

1402. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya sudah, Pak ini masih ada 2 Saksi lagi. Ini intinya Bapak proses-proses yang Bapak ceritakan tadi akhirnya berhenti pada sikap Bawaslu seperti 2 itu?

1403.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ya.

1404.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke. Yang terakhir dari Bawaslu RI bagaimana? Ada tindak lanjut?

1405.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Belum ada sampai sekarang.

1406.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Belum ada, baik. Saudara selaku Saksi dari tim sukses ya, Pak, ya?

1407.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Tim pemenangan, Pak.

1408.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tim pemenangan?

1409.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ya.

1410.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apakah tidak mempelajari calon-calon kompetitornya Pak Farouk waktu itu?

1411.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Semua kita pelajari.

1412. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Semua dipelajari. Tahu adanya foto Bu Evi itu sejak kapan?

1413. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Jadi, memang ini luar biasa, Pak. Jadi, foto ini (...)

1414. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jangan pendapat luar biasa atau biasa atau biasa di luar pula nanti dibawa ke sini nanti.

1415. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Baik, Yang Mulia. Jadi, foto ini baru jadi perhatian kami ketika Ibu Evi memberikan konferensi pers di tanggal 30 April itu, Pak.

1416. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

30 apa?

1417. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

April, yang meraih suara (...)

1418. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Waktu masa-masa kampanye, masa-masa pencalonan?

1419. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Tidak ada, Pak.

1420. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada.

1421.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Karena di lapangan kan kita juga terus monitor ada perkembangannya.

1422. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, sudah itu pertanyaanya sampai di situ saja.
Yang melalui video conference siapa namanya, Pak? ...

1423. KUASA HUKUM TERMOHON: DIPO LUKMANUL HAKIM

Yang dari Termohon 2, Yang Mulia. Ikhwan Rahadi dengan Muhammad Saihul Masri.

1424. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ikhwan.
Saksi Saudara yang video conference siapa?

1425. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ALUNGSYAH

Yang Pemohon, Yang Mulia.

1426. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa namanya?

1427. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ALUNGSYAH

Fahrudien sama Ibu Nanik, Yang Mulia.

1428. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Fahrudien dan Nanik.

1429. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ALUNGSYAH

Ya, betul Yang Mulia.

1430. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mana Pak Fahrudien?

1431. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: FAHRUDIEN

Ya, saya Majelis (suara tidak terdengar jelas)

1432. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mana Bapaknya?

1433. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: FAHRUDIEN

Saya. (Suara tidak terdengar jelas)

1434. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Di ... bisa di ... suaranya dibaguskan, Pak?

1435. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: FAHRUDIEN

Ya, siap, Yang Mulia.

1436. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa yang mau diceritakan Pak Fahrudien? Singkat-singkat saja.

1437. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: FAHRUDIEN

Saya ... saya memberikan masalah sembako, keterangan sembako.

1438. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sembakonya kenapa? Masalah sembakonya kenapa? Bagaimana?

1439. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: FAHRUDIEN

Nanti kan keterangan ini.

1440. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, keterangan Bapak seperti apa tentang sembako itu?

1441. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: FAHRUDIEN

Menerima dari Ibu Evi.

1442. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Menerima dari ibu itu. Kapan itu?

1443. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: FAHRUDIEN

Pas bantu ... ada gempa itu.

1444. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Waktu ada gempa. Lombok kan sering ada gempa. Gempa yang mana ini?

1445. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: FAHRUDIEN

Gempa yang tanggal 5 Agustus.

1446. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang tidak berkepentingan diam! Jangan ikut bicara begitu! Yang menonton jangan dekat-dekat! Jangan juga ikut bicara! Tanggal berapa, Pak?

1447. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: FAHRUDIEN

Tanggal 5 Agustus.

1448. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

5 Agustus. Tahun?

1449.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: FAHRUDIEN

2018.

1450.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

2018. Apa yang diterima Bapak dari Ibu evi?

1451.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: FAHRUDIEN

Yang pertama beras, air mineral, telur, sama mie ... Supermie dan terpal.

1452.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Malah tanya dia, "supermi" katanya. Apa yang terakhir?

1453.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: FAHRUDIEN

Ya, 6 jenis barang.

1454.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa yang terakhir?

1455.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: FAHRUDIEN

6 jenis barang.

1456.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang terakhir tadi apa?

1457.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: FAHRUDIEN

Terpal.

1458.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Terpal. Yang menyerahkan siapa itu, Pak?

1459.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: FAHRUDIEN

Perwakilan dari Ibu Evi.

1460.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa namanya?

1461.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: FAHRUDIEN

Nah, kita kurang tahu sendiri namanya waktu itu.

1462.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kok, tahu itu suruhannya Ibu Evi?

1463.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: FAHRUDIEN

Ya, karena Ibu Evi juga ada di situ pada waktu itu.

1464.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, Ibu Evi ada juga di situ?

1465.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: FAHRUDIEN

Ya.

1466.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apalagi yang mau dijelaskan, Pak?

1467.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: FAHRUDIEN

Enggak ada, masalah sembako saja kalau saya.

1468. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, ada enggak kata-kata Ibu Evi "Nanti pilih saya ya", atau apa yang lain begitu?

1469. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: FAHRUDIEN

Ya, karena di spanduk dia itu kan, "Mohon doa dan dukungan." Berarti dia (...)

1470. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jangan berpendapat. Ada enggak kata-kata dari Ibu Evi untuk minta dipilih, dicoblos?

1471. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: FAHRUDIEN

Ada sih.

1472. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada sih bagaimana? Kayak Anda ragu saja, kayak memaksakan jawaban.

1473. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: FAHRUDIEN

Karena begini cerita saya, karena di spanduk itu kan dia bilang, "Mohon dao dan dukungan." Berarti dia kan (...)

1474. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, sudahlah spanduk lagi.

1475. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: FAHRUDIEN

Artinya, minta dukungan berarti.

1476. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Jadi, di spanduk itu kan? Tapi yang kata-kata dari Ibu Evi tidak ada? Ya?

1477.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: FAHRUDIEN

Ya.

1478.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, terima kasih, Pak Fahrudien. Sudah selesai.

1479.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: FAHRUDIEN

Ya, sama-sama.

1480.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sama-sama katanya.
Ibu Nanik, mana?
Ibu Nanik mau cerita apa, Ibu?

1481.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: B. NANIK WIDIANI

Masalah foto, Pak Yang Mulia.

1482.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, ya. Foto ... foto siapa itu?

1483.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: B. NANIK WIDIANI

Fotonya Ibu Evi yang ndak sama foto asli dengan foto yang ada di kartu pencoblosan suara.

1484.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, foto Ibu en ... Ibu Evi yang tidak sama antara?

1485.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: B. NANIK WIDIANI

Foto asli ... foto asli dengan foto yang ada di kartu suara.

1486. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Foto asli seperti apa Ibu maksudnya?

1487. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: B. NANIK WIDIANI

Foto aslinya beda Pak dengan foto yang ada di kartu suara.

1488. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh.

1489. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: B. NANIK WIDIANI

Tidak sama.

1490. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak sama?

1491. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: B. NANIK WIDIANI

Ya.

1492. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kenapa tidak sama, menurut Ibu?

1493. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: B. NANIK WIDIANI

Kalau yang di kartu suaranya itu tampaknya terlalu cantik, lebih cantik dari yang asli.

1494. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, begitu. Yang asli itu foto aslinya? Bukan orangnya?

1495.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: B. NANIK WIDIANI

Yang asli, orangnya. Yang ndak asli yang ... yang di kartu suara mungkin bukan Ibu Evi.

1496. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bukan. Yang Ibu itu kan pendapat. Maksudnya Ibu kan membandingkan 2 foto. Foto yang ada di kartu suara dengan foto yang ... dengan orangnya atau dengan foto lainnya, maksudnya?

1497.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: B. NANIK WIDIANI

Dengan foto yang lain ... yang ... yang ada di ... ya perbandingan berdua.

1498. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, dengan foto yang lainnya. Kalau dengan Ibu Evi sendiri, pernah ketemu tidak?

1499.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: B. NANIK WIDIANI

Ndak pernah.

1500. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, nah, itu. Apalagi yang mau dijelaskan, Ibu?

1501.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU-DPD/XVII/2019: B. NANIK WIDIANI

Itu saja, Pak Hakim Yang Mulia.

1502. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Itu saja. Baik terima kasih, Bu. Sekarang langsung ke Termohon, ya? Sak (...)

1503. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO R. EFFENDI

Dua, Yang Mulia. Vicon.

1504. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dua? Ini kok ada dua lagi?

1505. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO R. EFFENDI

Sa ... satu dari kita, Yang Mulia Komisioner.

1506. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, yang satu?

1507. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ahli Pihak Terkait.

1508. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO R. EFFENDI

Ahli Pihak Terkait.

1509. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Jangan kalau begitu (...)

1510. KUASA HUKUM TERMOHON: MAHER SYALAL H.

Jadi begini, Yang Mulia yang ktia mohonkan ada 3, kemudian ternyata Saksi yang mau tig ... teleconference tiga ini, satu ternyata hadir di sini. Jadi yang akan video teleconference itu 2 dari (...)

1511. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Itu yang tadi saya tanya. ada yang bolak-balik katanya.

1512. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dua ini dua? Jadi berapa kalau dua sama dua?

1513. KUASA HUKUM TERMOHON: MAHER SYALAL H.

Satu, Yang Mulia yang Pak Zaeroni.

1514. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang satu siapa? Pak Sahroni apa?

1515. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO R. EFFENDI

Anggota KPU (ucapan tidak terdengar jelas)

1516. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, terus video conferencenya?

1517. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO R. EFFENDI

Video conferencenya dua, Yang Mulia.

1518. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa?

1519. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO R. EFFENDI

Ikhwan Rahadi sama Muhammad Saihul Masri.

1520. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa jabatannya?

1521. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO R. EFFENDI

Jabatannya Ikhwan Rahadi Ketua PPK Sambelia, Muhammad Saihul Masri Anggota PPK.

1522. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau begitu, kan jadi empat saksi Anda itu?

1523. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO R. EFFENDI

Tiga, Yang Mulia. Hanya satu yang di sini, Pak Zaeroni.

1524. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, yang satu ini apa ini? Dua ini begitu kok, Bapak?

1525. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO R. EFFENDI

PBB, Yang Mulia.

1526. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ha?

1527. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ini tadi dari PBB.

1528. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, tidak ... tidak. PBB yang permohonan yang (...)

1529. SAKSI PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2017: FATHUL MUDIN

Yang 94, Yang Mulia.

1530. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, Bapak enggak ... Bapak enggak keluar?

1531. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO R. EFFENDI

He eh, Yang Mulia. makanya kami bingung, Yang Mulia seperti apa yang kami setorkan tiga jumlahnya, Yang Mulia, begitu.

1532. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bapak ke belakang, Pak! Duduk di belakang.

1533. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Pak, mohon di belakang saja supaya ndak ini.

1534. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nanti Bapak dapat honor 2 kali ini.

1535. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Salah identifikasi.

1536. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, jadi yang video conference dulu ini?

1537. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO R. EFFENDI

Ya, Yang Mulia. Dua orang, Yang Mulia.

1538. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa Saksi Termohon?

1539. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO R. EFFENDI

Ikhwan Rahadi, Yang Mulia, Ketua PPK Sambelia.

1540. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mana Pak Ikhwan?

1541. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: IKHWAN RAHADI

Assalamualaikum wr. wb.

1542. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Waalaikumsalam wr. wb. Apa yang mau diceritakan, Pak Ikhwan?

1543. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: IKHWAN RAHADI

Kami hanya ingin menyampaikan mengenai selisih angka atau dugaan penggelembungan suara di Kecamatan Sambelia. Semua selisih angka yang disampaikan oleh Pemohon itu sudah klir dan kami selesaikan saat pleno tingkat kecamatan bersama teman-teman panwascam dan saksi (...)

1544. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi ... jadi penggelembungan itu tidak ... tidak (...)

1545.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: IKHWAN RAHADI

Saksi dari Calon 27 dan tidak ada keberatan.

1546.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Awalnya ada ... memang ada kesalahan?

1547.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: IKHWAN RAHADI

He eh. Ada ... selisih (...)

1548.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah diralat?

1549.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: IKHWAN RAHADI

Perolehan yang di C-1 yang dipegang oleh teman-teman panwascom dengan yang dibacakan oleh teman-teman PPS yang berhologram (...)

1550.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah diralat itu, Pak? Sudah diralat?

1551.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: IKHWAN RAHADI

Ha? Sudah ... sudah diperbaiki dengan ... membuka C1.Plano rekomendasi dari teman-teman panwascom.

1552.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada keberatan waktu (...)

1553.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: IKHWAN RAHADI

(ucapan tidak terdengar jelas)

1554. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Waktu pleno ada keberatan?

1555. SAKSI TERMOHON PERKARA DPD/XVII/2019: IKHWAN RAHADI **NOMOR** **03-18/PHPU-**

Tidak ada.

1556. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ini di mana, Pak?

1557. SAKSI TERMOHON PERKARA DPD/XVII/2019: IKHWAN RAHADI **NOMOR** **03-18/PHPU-**

Di Kecamatan Sambelia.

1558. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kecamatan?

1559. SAKSI TERMOHON PERKARA DPD/XVII/2019: IKHWAN RAHADI **NOMOR** **03-18/PHPU-**

Sambelia.

1560. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sambelia? Kabupaten?

1561. SAKSI TERMOHON PERKARA DPD/XVII/2019: IKHWAN RAHADI **NOMOR** **03-18/PHPU-**

Sambelia.

1562. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kabupatennya mana?

1563. SAKSI TERMOHON PERKARA DPD/XVII/2019: IKHWAN RAHADI **NOMOR** **03-18/PHPU-**

Kabupaten Lombok Timur.

1564. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh. Ini di Selong ini Lombok Timur itu. Ya, Pak, Selong, ya? Apa lagi yang mau dijelaskan, Pak?

1565. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: IKHWAN RAHADI

Itu saja.

1566. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, sudah. Terima kasih. Satu lagi siapa?

1567. KUASA HUKUM TERMOHON: MAHER SYALAL HASYBAS

Majelis, mungkin ada yang saya bisa tanya langsung sebelum ini?

1568. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Anda tidak ada kesempatan tanya untuk Saksi. Si ... siapa namanya, Pak?

1569. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: MUHAMMAD SAIHUN MASRI

Muhammad Saihun Masri.

1570. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Muhammad?

1571. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: MUHAMMAD SAIHUN MASRI

Saihun Masri.

1572. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saihul, ya?

1573. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: MUHAMMAD SAIHUN MASRI

Saihun Masri.

1574. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saihul Masri?

1575. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: MUHAMMAD SAIHUN MASRI

Pake N, Pak.

1576. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saihun, ya?

1577. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: MUHAMMAD SAIHUN MASRI

Saihun.

1578. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Saihun. Apa yang mau disampaikan, Pak Saihun?

1579. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: MUHAMMAD SAIHUN MASRI

Baik. Bismillahirrahmaanirrahiim. Jadi kami akan menjelaskan secara umum kaitannya dengan dugaan penggelembungan yang diduga dilakukan oleh ... oleh kami mungkin selaku penyelenggara. Kami akan menerangkan bahwa dugaan itu tidak benar, ada pelanggaran baik di PPK atau seterusnya karena (...)

1580. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Memang Saudara apa ini?

1581. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: MUHAMMAD SAIHUN MASRI

Ya?

1582. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bapak apa jabatannya?

1583.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: MUHAMMAD SAIHUN MASRI

PPK.

1584.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

PPK mana?

1585.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: MUHAMMAD SAIHUN MASRI

PKK Kecamatan Kopang.

1586.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kopang, Lombok Tengah?

1587.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: MUHAMMAD SAIHUN MASRI

Lombok tengah.

1588.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Jadi, sepanjang yang ada di PPK Kecamatan Kopang, penggelembungan itu tidak benar?

1589.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: MUHAMMAD SAIHUN MASRI

Tidak benar.

1590.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Waktu rapat Pleno rekapitulasi bagaimana?

1591.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: MUHAMMAD SAIHUN MASRI

Bagaimana (...)

1592.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada keberatan tidak?

1593.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: MUHAMMAD SAIHUN MASRI

Maksudnya, Yang Mulia? Tidak ada keberatan.

1594.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak keberatan. Semua tanda tangan?

1595.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: MUHAMMAD SAIHUN MASRI

Tidak.

1596.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak tanda tangan?

1597.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: MUHAMMAD SAIHUN MASRI

Tidak.

1598.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kenapa? Siapa yang tidak tanda tangan?

1599.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: MUHAMMAD SAIHUN MASRI

Karena mungkin waktu ... karena tidak hadir pada saat penandatanganan model DAA.

1600.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, yang enggak hadir tidak tangan?

1601.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: MUHAMMAD SAIHUN MASRI

Ya, yang tidak hadir tidak tanga tangan.

1602. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa yang tidak hadir itu?

1603. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: MUHAMMAD SAIHUN MASRI

Banyak, Pak.

1604. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, banyak.

1605. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: MUHAMMAD SAIHUN MASRI

Ya.

1606. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kalau saksinya Pemohon hadir tidak?

1607. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: MUHAMMAD SAIHUN MASRI

Tidak ada, tidak tanda tangan di model DAA.

1608. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada juga, tidak tanda tangan.
Kemudian, ketika dibawa ke tingkat kabupaten ada protes-protes tidak suara dari Kopang?

1609. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: MUHAMMAD SAIHUN MASRI

Tidak ada.

1610. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada. Ada lagi yang mau diceritakan, Pak?

1611.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: MUHAMMAD SAIHUN MASRI

Itu saja.

1612.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik. Terima kasih ya, Pak, ya!
Kalau dari Pemohon mau tanya 1, 2 untuk Pak Oni boleh.

1613.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: HAPPY HAYAT

Ya, Yang Mulia.

1614.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, tetapi kalau sudah ditanya Hakim jangan ditanya lagi, ya?

1615.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: HAPPY HAYAT

Baik, Yang Mulia. Terima kasih atas kesempatannya.
Ingin memastikan saja ini, Yang Mulia. Karena pada Saksi ya, tanggal 30 April itu diketahui pelanggarannya atau masalah mengenai Evi mengklaim kantong surat suara 231.000. Apa mengetahui kejadian adanya pelanggaran tanggal 30 April, atau hanya masalah jumlah suara yang diperoleh?

1616.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Jadi, ini kebetulan saya bawa korannya, Radar Lombok tanggal 20 April.

1617.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: HAPPY HAYAT

Ya.

1618.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Ini di sini jelas-jelas mengatakan berani uji data, Evi klaim kantong 231.000 suara.

1619. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: HAPPY HAYAT

Nah, apakah itu tanggal diketahui adanya pelanggaran?

1620. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ONY HUSAIN AL DJUFRI

Tidak.

1621. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU.DPD/XVII/2019: HAPPY HAYAT

Nah, kapan diketahuinya tanggal pelanggaran itu?

1622. KUASA HUKUM TERMOHON: RIO R. EFFENDI

Mohon izin, Yang Mulia. Keberatan, Yang Mulia. Karena Pemohon langsung tidak menggunakan kata menduga adanya pelanggaran dan ini juga tidak jelas pelanggarannya kemana.

1623. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, nanti Hakim yang ... sebelum ada putusan Hakim, tidak ada yang bisa mengatakan bahwa itu pelanggaran ataupun bukan.

1624. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: HAPPY HAYAT

Siap, Yang Mulia. Terima kasih.

1625. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Pertanyaan lain, Ibu! 1 pertanyaan lagi.

1626. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: HAPPY HAYAT

Ya. Saya ingin meminta Saksi (...)

1627. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

1 pertanyaan lagi, silakan!

1628. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: HAPPY HAYAT

Cukup, Yang Mulia.

1629. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup?
Pak ... dari Saksi Termohon masih (...)

1630. HAKIM KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ada 1.

1631. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ZAERONI

Komisioner.

1632. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, apa yang mau dijelaskan, Pak?

1633. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ZAERONI

Saya ingin menyampaikan bahwa (...)

1634. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Komisioner (...)

1635. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ZAERONI

KPU Lombok Tengah.

1636. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Lombok Tengah?

1637. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ZAERONI

Ya.

1638. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Siapa namanya, Pak.

1639. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ZAERONI

Zaeroni.

1640. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Zaeroni?

1641. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ZAERONI

Ya.

1642. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Komisioner KPU Lombok Tengah.

1643. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ZAERONI

Ya.

1644. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apa yang mau diceritakan, Pak?

1645. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ZAERONI

Selama proses rekapitulasi di tingkat Kabupaten Lombok Tengah, hadir saksi dari Nomor Urut 7 DPD 2 orang saksi mandat atas nama Hamdiamto dan Martono.

1646. HAKIM KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Ini maksudnya saksi Pemohon?

1647. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah, Pemohon ini?

1648. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ZAERONI

Saksi Pemohon.

1649. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1650. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ZAERONI

Nah, selama hadir itu dia selama proses itu dia selalu hadir. Ada tanda tangan daftar hadir (...)

1651. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, ya, apa ... apa yang (...)

1652. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ZAERONI

Dan selama proses itu, tidak pernah ada satupun keberatan yang dia sampaikan. Sampai tidak ada penandatanganan, tidak ada menandatangani DB-2 dan menandatangani DB-1 (...)

1653. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Keberatan ... maksudnya?

1654. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ZAERONI

Keberatan tidak ditandatangani dan DB-1 rekapitulasi hasil itu ditandatangani. Nah, proses selanjutnya ketika rekapitulasi di tingkat provinsi barulah muncul di TPS 26 dan TPS 29 itu tentang hasil yang beda dengan di C-1 dengan DAA-1. Tetapi, kami cek di ... di C-1 di TPS 26 dan TPS 29, itu sudah sesuai dengan C-1 yang kami punya dan sudah kami jadikan alat bukti.

1655. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ... tidak ada pencocokan? Pembukaan kotak enggak ada?

1656. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ZAERONI

Ada pencocokan yaitu berdasarkan C.Plano juga kan di PPK.

1657. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1658. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ZAERONI

... Tetapi, pada saat itu C.Plano-nya juga sudah sama dengan C1.Hologram. Maka C1.Hologram itu sudah juga kami jadikan alat bukti.

1659. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, apa yang dipersoalkan itu tidak terbukti?

1660. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ZAERONI

Tidak terbukti dan tidak ada DA-2 di (...)

1661. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Berarti di DA tidak ada juga perbaikan-perbaikan?

1662. SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ZAERONI

Tidak ada perbaikan.

1663. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Karena memang tidak ada kesalahan? Ya.

1664.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ZAERONI

Karena memang sudah ... sudah sesuai. Itu kan tadi sudah disampaikan fotokopi yang dia sampaikan.

1665.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Apalagi, Pak?

1666.HAKIM KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Tetapi tanda tangan gak dia itu?

1667.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ZAERONI

Cukup itu, Pak.

1668.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tanda tangan gak saksi-saksinya, Pak?

1669.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ZAERONI

Tanda tangan. Nah, di DB ... DB-1 tanda tangan, DBTT juga tanda tangan. Tidak menandatangani DA ... DB-2, tidak ada keberatan (...)

1670.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik.

1671.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ZAERONI

Atau kejadian khusus (...)

1672.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1673.SAKSI TERMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: ZAERONI

mengenai semua, bukan hanya di (ucapan tidak terdengar jelas) semua DPD waktu itu tidak ada satupun yang keberatan terhadap hasil dan proses rekapitulasi di tingkat kabupaten Lombok Tengah.

1674.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Dari Pihak Terkait, Ahlinya dulu 5 menit. Silakan paparan!
Namanya siapa Bapak?

1675.AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: JUANDA

Terima kasih, Yang Mulia.
Nama saya Prof. Dr. Juanda, S.H., M.H.,

1676.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Silakan, Pak. Terima kasih.

1677.AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: JUANDA

Saya sudah membuat analisa dan pendapat hukum, memang tidak semua mungkin, karena 5 menit dibatasi. Tidak mungkin saya bacakan semua, tetapi ini saya anggap sudah saya bacakan ketika ini nanti tidak terbacakan semua.

1678.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1679.AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: JUANDA

Pertama, masalah pas foto ditinjau dari aspek hukum. Pengeditan pas foto ditinjau dari aspek hukum. Saya sebagai Ahli, membaca dan meneliti peraturan perundangan itu tidak ada satupun ketentuan yang melarang. Apalagi adalah mengedit foto sendiri. Itu satu.

Yang kedua adalah tidak ada signifikansi keterkaitan antara edit foto dengan istilah wajah cantik dan menarik terhadap perolehan suara dan ini adalah sulit dibuktikan secara hukum apalagi kalau memang pendapat mengatakan ada beberapa pemilih mengatakan bahwa dia

memilih karena foto. Kalau dikaitkan dengan logika hukum, ratusan ribu bisa diwakili oleh satu atau berapa itu, saya kira tidak bisa.

Yang ketiga adalah persoalan manipulasi. Kata-kata manipulasi secara hukum tidak ada wewenang pihak manapun mengatakan satu perbuatan manipulasi sebelum ada putusan pengadilan yang mengatakan itu adalah perbuatan manipulasi. Kalaupun itu dilakukan adalah manipulasi oleh seseorang, saya mengatakan itu asumsi.

Selanjutnya, persoalan keberatan. Sebenarnya persoalan keberatan kalau

ada keberatan terhadap persyarat ... persyaratan bakal calon, secara hukum dan Undang-Undang 7 Tahun 2017 beserta turunan PKPUnya, itu sebenarnya bukan di Mahkamah Konstitusi. Tetapi adalah di saat proses dulu penetapan calon tetap dan itulah mekanisme hukum yang berlaku, yang saya ketahui.

Kemudian, Bapak Majelis Hakim Yang Mulia, untuk membuktikan bahwa tadi saya sudah jelaskan, apakah benar bisa kita terima dengan pendapat mengatakan bahwa dengan foto yang cantik ini adalah berpengaruh terhadap perolehan suara. Secara hukum tidak mungkin, kecuali memang Majelis Hakim Yang Terhormat bisa memanggil ratusan ribu itu datang ke sini atau 50% dari 283 itu saya kira itulah mekanisme hukum yang adil. Kalau itu tidak bisa dilakukan maka saya kira adalah kita sudah masuk kedalam proses hukum penega ... penegakan hukum yang sewenang-wenang.

1680. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke.

1681. AHLI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: JUANDA

Saya kira yang terakhir bahwa implikasi hukum yang sangat mendasar jika kita menggunakan cara berpikir dan berlogika hukum dan melaksanakan proses penegakan hukum yang hanya mendasar kepada asumsi belaka tersebut, serta cara berlogika yang tidak signifikan pengaruh hingga terhadap jumlah suara sebanyak 28.393 tersebut, berarti kita sudah masuk ke dalam melanggar prinsip demokrasi, melanggar dan menghilangkan hak-hak konstitusional para pemilih Ibu Evi Apita Maya yang jumlahnya sangat besar dan terbanyak untuk calon DPD terpilih NTB. Tindakan dan berpikir sedemikian perlu dihindari agar tegaknya hukum dan keadilan. Saya kira cukup. Terima kasih.

1682. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Ini Saksi ... Ahli untuk 2 anu, ya?

1683. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: WAHYUDIN

Untuk 2 Pihak Terkait.

1684. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sudah cukup, ya?

1685. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: WAHYUDIN

Demikian cukup, Yang Mulia, untuk transaksi Ahli (...)

1686. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Bawaslu ada yang mau disampaikan dari provinsi? Terkait dengan highlight-nya tadi, Pak, garis ... garis besar yang dipersoalkan Pemohon ... yang direspon Termohon yang kemudian ada tambahan dari Ahli tadi, Bapak akan menambah apa?

1687. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Baik. Terima kasih, Majelis. Assalamualaikum wr. wb.

Pertama, menyangkut soal laporan yang disampaikan oleh Saudara Saksi Pemohon, pada kesempatan kali ini sebetulnya ini juga sudah kami sampaikan, tapi kami ingin mempertegas bahwa pertama, laporan disampaikan pada tanggal 16 Mei 2019 terhadap peristiwa yang terjadi 10 bulan yang lalu.

1688. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Yang anu itu ... sumbangan itu?

1689. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Sumbangan bantuan kemanusiaan kepada korban gempa itu.

1690. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya. Itu waktu itu sudah dijawab waktu sidang dulu, ya, bahwa itu ... itu pun Bawaslu tanpa sepengetahuan soal foto itu, ya? Termasuk ada logo DPD yang tertera disana itu?

1691. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Benar, Yang Mulia.

1692. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi memang peristiwa itu ada?

1693. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Peristiwa itu ada.

1694. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada. Oke, kemudian mengenai foto, Pak? Foto yang kemudian dijadikan dalam surat suara itu?

1695. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Nah, mengenai foto itu, kami dari Bawaslu, pertama, kami juga sudah sampaikan pada sidang sebelumnya, bah (...)

1696. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tidak ada keberatan?

1697. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Tidak ada keberatan yang disampaikan kepada Bawaslu terkait dengan penggunaan foto itu, baik dari kemudian dari Bawaslu RI ataupun kemudian dari pihak masyarakat lainnya.

1698. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1699. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Nah soal foto itu, sekali lagi kami disampaikan oleh saksi, saksi mandat waktu itu, yang hari ini hadir sebagai saksi itu didalam Rapat Pleno Rekapitulasi Suara Tingkat Provinsi Tanggal 12 Mei 2019.

1700. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, itu tapi waktu ada, ketika pencalonan kemudian mau (...)

1701. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Tidak ada, tidak ada.

1702. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Kontestasi itu, foto yang tertera dalam surat suara itu yang sebagaimana di-publish oleh KPU tidak ada keberatan, yang disampaikan oleh Bawaslu?

1703. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Tidak ada keberatan, tidak ada.

1704. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Baik, kemudian poin berikutnya mengenai penggelembungan suara, Pak.

1705. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Baik. Terkait dengan penggelembungan suara, seperti yang juga tadi sudah disampaikan memang banyak terjadi perbedaan C-1 itu. Tetapi kami dari Bawaslu memang mengawal terus untuk kemudian segala sesuatu itu bisa dilakukan pembetulan dan koreksi pada tingkat rekapitulasi pleno di tingkat kecamatan. Nah kemudian yang disampaikan juga terkait keberatan oleh Saksi tadi, terhadap penggelembungan suara yang didapatkan informasi dari tim di Kabupaten Lombok Tengah tanggal 11 Mei itu, itu disampaikan Salinan C-1 dalam bentuk lembaran.

1706. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Maksudnya apa itu lembaran?

1707. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Jadi lembaran-lembaran tidak utuh C-1 nya. Yang disajikan dalam Rapat Pleno Rekapitulasi di tingkat provinsi terhadap TPS 26 dan 29 Kelurahan Praya. Nah, itu yang kemudian kan kita oleh Bawaslu itu karena dia dalam bentuk lembaran-lembaran itu, kita meminta kepada KPU Provinsi di dalam Rapat Pleno itu untuk diperiksa. Apakah C-1 ini benar atau tidak karena perlu kami sampaikan hasil pengawasan kami dibawah itu memang banyak sekali C-1 yang berbeda, banyak C-1 yang tidak diisi secara utuh.

1708. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, itu konteks lain, Pak.

1709. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Nah, itu, sehingga (...)

1710. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Tapi pas yang TPS 26, TPS 29 itu ... sebentar jangan dijawab dulu ... oleh KPU ini, komisioner yang Lombok Tengah (...)

1711. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Nah oleh KPU waktu itu karena itu Rapat Pleno Di Tingkat Provinsi (...)

1712. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Enggak, sebentar, makanya. Katanya kan sudah di kemudian dicek ternyata itu semua sesuai kan? Ya, Pak?

1713. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Ya.

1714. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Nah itu dilakukan sebelum apa sesudah Pleno di provinsi? Ini yang ditanya Bawaslu, Pak. Bawaslu, Pak.

1715. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Nah jadi yang di itu membuktikan sebetulnya, jadi yang dilakukan oleh KPU Lombok Tengah itu membuktikan ... kan dibidang waktu itu di rekapitulasi pleno, dia tidak terbaca C-1 yang disampaikan itu (...)

1716. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, itu kemudian dilakukan pengecekan itu setelah apa sesudah ... eh sebelum?

1717. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Setelah Pleno.

1718. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Setelah Pleno Bawaslu?

1719. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Setelah Pleno di tingkat provinsi (...)

1720. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oh, tingkat provinsi, KPU provinsi, ya?

1721. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Ya, ternyata bahwa DAA dengan ... C-1 dengan DAA itu (...)

1722. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sesuai?

1723. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Terjadi kesesuaian angka.

1724. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Oke, terakhir, Pak. Bagaimana mengenai laporan yang dua kali kedaluarsa itu?

1725. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Nah, terhadap laporan itu, pertama, dilakukan pada tanggal 12 ... eh, tanggal 16 Mei 2019. Melaporkan terkait dengan penggunaan foto editan itu (...)

1726. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1727. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Yang diduga editan itu.

1728. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1729. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Nah kami kemudian menanyakan kepada Saudara Saksi waktu itu, ini informasinya dari mana? Itu pertama kan. Kemudian disampaikan lah, tadi disebut oleh (...)

1730. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Shafrudin?

1731. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Oleh Saudara Shafrudin (...)

1732. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya

1733. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Saprudin itu kami undang untuk didengar keterangannya, itu sebanyak 3 kali.

1734. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Karena (...)

1735. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

17, 18, 19.

1736. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya, keluar kota?

1737. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Itu tidak pernah hadir. Nah kami tidak tahu apakah dia keluar kota atau tidak. Tetapi dia tidak hadir di Bawaslu untuk memberikan keterangan itu.

1738. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Begitu sudah pulang dilaporkan waktunya sudah lewat, gitu?

1739. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Nah atas ... karena dia tidak ini, maka kemudian kami membuat status sebetulnya.

1740. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1741. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Membuat status bahwa laporan itu secara formil ini sudah kedaluarsa atau sudah kedaluarsa.

1742. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1743. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Karena peristiwa itu dilaporkan saat peristiwa penyerahan berkas (...)

1744. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Karena keterkaitan dengan Shafrudin, sudah diundang 3 kali enggak hadir?

1745. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Ya, betul.

1746. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sehingga membuat kedaluarsa?

1747. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Ya, betul.

1748. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Mengenai laporan yang kedua?

1749. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Kemudian laporan yang kedua, itu pelaporan terkait dengan pemberian sembako tanggal 18 Juni.

1750. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ya.

1751. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

2019. Nah, kami kemudian bukti yang disampaikan oleh Saksi sebagai pela ... Saksi hari ini dan waktu sebagai pelapor adalah lembaran foto yang diambil dari akun facebook yang diduga milik saudara Evi Apita Maya itu.

Nah, di foto itu peristiwanya itu tanggal 26 September 2018. Berdasarkan ketentuan Pasal 454 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 itu batas laporan itu disampaikan 7 hari.

1752. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Sehingga itu yang kemudian (...)

1753. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Maka, kemudian kami memutuskan di dalam Bawaslu Provinsi NTB bahwa laporan ini kedaluarsa.

1754. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Jadi, dua-duanya akhirnya kedaluarsa.

1755. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Nah, jadi itu yang tindak lanjut dari laporan yang disampaikan.

1756. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Ada keterangan yang mau ditambahkan, Pak?

1757. BAWASLU NUSA TENGGARA BARAT: MUHAMMAD KHUALID

Cukup.

1758. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO

Cukup.
Pak Ketua selesai, Pak Ketua.

1759. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Terima kasih. Ini pekarannya 1 tetapi paling lama saya kira menghabiskan waktu. Salah satu karena Bu Evi itu, urusan cantik itu, Bu. Saya kira kita harus tanya kepada Kahitna ini mungkin ini. Siapa yang sebenarnya cantik itu.

Baik, perkara ini sudah selesai kita periksa, tetapi ini ada bukti tambahan dari Pemohon, ya?

1760. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALUNGSYAH

Betul, Yang Mulia.

1761. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Buktinya itu adalah alat bukti P-9 samapai dengan P-12.

1762. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALUNGSYAH

Betul.

1763. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Sudah kami verifikasi dan alhamdulillah tidak ada masalah.

1764. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALUNGSYAH

Siap, Yang Mulia.

1765. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA

Jadi, kita sahkan.

KETUK PALU 1 KALI

Saudara-Saudara Pemohon, Termohon, Pihak Terkait ... apa namanya ... persidangan untuk ini sudah selesai dan nanti tinggal menunggu panggilan dari Mahkamah Konstitusi untuk pengucapan putusan yang nanti tanggal dan harinya serta jamnya akan ditentukan dalam surat panggilan tersebut.

Sebelum saya lupa, saya mengucapkan terima kasih kepada Saksi baik yang hadir di sini maupun di melalui video conference. Begitu juga Ahli Prof. Juanda tumben ketemu lagi sudah lama, ya. Terima kasih, sudah memberikan keterangan di Mahkamah Konstitusi sehingga membantu Mahkamah untuk melancarkan persidangan ini.

Terima kasih juga kepada rekan-rekan pengelola video conferens mitra Mahkamah Konstitusi di Universitas Mataram sudah membantu kami sehingga sidang ini berjalan lancar.

Dengan demikian persidangan selesai dan sidang saya tutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 16:40 WIB

Jakarta, 25 Juli 2019
Panitera,

ttd.

Muhidin
NIP. 19610818 198302 1 001

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.